1 Raja-raja

Hari Tua Raja Daud dan Soal Penggantinya

1:1-27

1 [1] Raja Daud sudah tua dan
lanjut umurnya. Sekalipun orang
menyelimutinya dengan beberapa helai
kain, ia tidak juga merasa hangat. [2] Lalu
para pegawainya berkata kepadanya,
"Akan kami cari bagi Tuanku Raja
seorang gadis muda untuk melayani dan
merawat Raja. Biarlah ia berbaring di
pangkuan Tuanku, supaya Tuanku Raja
menjadi hangat."
[3] Maka mereka mencari seorang
perempuan muda yang cantik di seluruh
daerah Israil, dan mendapatkan Abisag,
seorang gadis Sunem. Ia pun dibawa
menghadap raja. [4] Perempuan muda
itu sangat cantik. Ia menjadi perawat
raja dan melayaninya, tetapi raja tidak
menggauli dia.
[5] Suatu ketika, Adonia anak Hagit
meninggikan diri dengan berkata,

"Aku mau menjadi raja." Ia pun
memperlengkapi diri dengan kereta-
kereta, pasukan berkuda, dan lima
puluh orang yang berlari di depannya.[a]
6 Seumur hidupnya, Adonia belum
pernah dikerasi ayahnya dengan
berkata, "Mengapa engkau berbuat
begitu?" Parasnya sangat tampan. Ia
lahir setelah Absalom.
7 Kemudian ia mengadakan
permufakatan dengan Yoab, anak
Zeruya, dan dengan Imam Abyatar.
Mereka mengikuti Adonia dan membantu
dia. 8 Tetapi Imam Zadok, Benaya bin
Yoyada, Nabi Natan, Simei, Rei, dan para
kesatria Daud tidak berpihak kepada
Adonia.
9 Adonia mengurbankan domba, sapi,
dan ternak yang tambun dekat Batu
Zohelet, di sisi En-Rogel. Diundangnya
semua saudaranya, yaitu anak-anak
raja, dan semua orang Yuda yang
menjadi pegawai raja. 10 Tetapi Nabi
Natan, Benaya, para kesatria, dan
Sulaiman, adiknya, tidak diundang
olehnya.

---

[a]*2 Sam. 3:4*

11 Kemudian Natan berkata kepada
Batsyeba, ibunda Sulaiman, demikian,
"Tidakkah Ratu mendengar bahwa
Adonia bin Hagit telah menjadi raja
tanpa diketahui oleh tuan kita Daud?[b]
12 Sekarang, izinkanlah hamba memberi
nasihat kepada Ratu, supaya Ratu dapat
menyelamatkan nyawa Ratu dan nyawa
Sulaiman, anak Ratu. 13 Masuklah Ratu
menghadap Raja Daud dan katakan
kepadanya, Bukankah Tuanku Raja
telah bersumpah kepada hambamu
ini demikian, "Anakmu Sulaiman akan
menjadi raja sesudah aku, dan ia akan
duduk di atas takhtaku"? Mengapa
sekarang Adonia yang menjadi raja?
14 Sementara Ratu berbicara di sana
dengan raja, hamba akan masuk
menyusul Ratu dan menguatkan
perkataan Ratu."
15 Maka masuklah Batsyeba ke dalam
kamar menghadap raja. Waktu itu raja
sudah sangat tua dan Abisag, gadis
Sunem itu, melayani raja. 16 Batsyeba
membungkuk lalu sujud memberi
hormat kepada raja.
Raja bertanya, "Apa yang kauinginkan?"

---

[b]*2 Sam. 12:24*

17 Jawabnya, "Ya Tuanku, Tuanku telah
bersumpah kepada hambamu ini demi
ALLAH, Tuhanmu, dengan berkata,
Anakmu Sulaiman akan menjadi raja
sesudah aku, dan ia akan duduk di
atas takhtaku. 18 Tetapi sekarang,
Adonia sudah menjadi raja tanpa
sepengetahuan Tuanku Raja. 19 Ia
telah mengurbankan sapi, ternak yang
tambun, dan domba dalam jumlah
besar. Ia mengundang semua anak raja
serta Imam Abyatar dan Yoab, panglima
tentara itu. Tetapi Sulaiman, hambamu,
tidak diundangnya. 20 Sekarang, ya
Tuanku Raja, mata semua orang Israil
tertuju kepada Tuanku. Tuanku harus
memberitahukan kepada mereka siapa
yang sepatutnya duduk di atas takhta
Tuanku Raja sesudah Tuanku. 21 Jika
tidak, begitu Tuanku Raja dibaringkan
bersama nenek moyangnya, maka
hamba dan anak hamba Sulaiman akan
dianggap sebagai orang-orang yang
bersalah."
22 Sementara Batsyeba masih berbicara
dengan raja, datanglah Nabi Natan.
23 Kepada raja diberitahukan, "Ada Nabi

Natan." Ia masuk menghadap raja dan
sujud memberi hormat di hadapan raja.
24 Kata Natan, "Ya Tuanku Raja,
sungguhkah Tuanku telah bertitah,
Adonia akan menjadi raja sesudah aku,
dan ia akan duduk di atas takhtaku?
25 Pada hari ini ia pergi mengurbankan
sapi, ternak yang tambun, dan domba
dalam jumlah besar. Diundangnya
semua anak raja, para panglima
tentara, dan Imam Abyatar. Sekarang
ini mereka sedang makan dan minum di
hadapannya sambil berseru, Hidup Raja
Adonia! 26 Tetapi hambamu ini beserta
Imam Zadok, Benaya bin Yoyada, dan
Sulaiman, hambamu, tidak diundangnya.
27 Sungguhkah ini prakarsa Tuanku Raja
tanpa memberitahu hamba-hambamu ini
tentang siapa yang akan duduk di atas
takhta Tuanku Raja sesudah Tuanku?"

Sulaiman Dilantik Menjadi Raja 1:28-53

28 Jawab Raja Daud, "Panggillah
Batsyeba menghadap aku." Batsyeba
pun datang menghadap raja dan berdiri
di hadapannya.

[29] Lalu Raja bersumpah demikian,
"Demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yang
telah menebus nyawaku dari segala
kesesakan, [30] sebagaimana aku telah
bersumpah kepadamu demi ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil, dengan
berkata, Anakmu Sulaiman akan menjadi
raja sesudah aku, dan ia akan duduk
di atas takhtaku menggantikan aku,
demikianlah akan kulaksanakan pada
hari ini."
[31] Maka Batsyeba pun membungkuk
dan sujud memberi hormat kepada
raja. Katanya, "Hidup Tuanku Raja Daud
untuk selama-lamanya!"
[32] Kemudian Raja Daud berkata,
"Panggillah Imam Zadok, Nabi Natan,
dan Benaya bin Yoyada menghadap aku."
Maka datanglah mereka menghadap
raja. [33] Kata raja kepada mereka,
"Bawalah para pegawai tuanmu dan
naikkanlah Sulaiman, anakku, ke
atas bagal kendaraanku sendiri, lalu
antarkanlah dia ke Gihon. [34] Di sana
Imam Zadok dan Nabi Natan harus
melantik dia menjadi raja atas Israil.
Kemudian tiuplah sangkakala sambil
berseru, Hidup Raja Sulaiman! [35] Setelah

itu kamu harus mengiringi dia pulang
kemari. Ia akan masuk dan duduk di
atas takhtaku, karena ia harus naik
takhta menggantikan aku. Aku telah
menetapkan dia menjadi pemimpin atas
Israil dan atas Yuda."
36 Jawab Benaya bin Yoyada kepada
raja, "Amin! Demikianlah kiranya firman
ALLAH, Tuhan Tuanku Raja. 37 Seperti
ALLAH telah menyertai Tuanku Raja,
demikianlah kiranya Ia menyertai
Sulaiman dan menjadikan takhtanya
lebih agung daripada takhta Tuanku Raja
Daud."
38 Maka pergilah Imam Zadok, Nabi
Natan, dan Benaya bin Yoyada, dengan
orang Kreti dan orang Pleti. Mereka
menaikkan Sulaiman ke atas bagal
Raja Daud dan mengantarkan dia ke
Gihon. 39 Imam Zadok mengambil
tabung tanduk berisi minyak dari dalam
Kemah Suci, lalu melantik Sulaiman.
Kemudian sangkakala ditiup dan
seluruh rakyat berseru, "Hidup Raja
Sulaiman!" 40 Sesudah itu seluruh rakyat
pergi mengiringi dia. Orang banyak
itu bermain seruling dan bersukacita
sambil bersorak-sorai gembira, sampai

bumi seakan-akan terbelah oleh suara
mereka.
41 Hal itu terdengar oleh Adonia dan
semua undangan yang menyertainya
saat mereka baru selesai makan. Ketika
Yoab mendengar bunyi sangkakala
itu, ia bertanya, "Mengapa ada bunyi
keramaian di dalam kota?"
42 Sementara ia berbicara, tiba-tiba
datanglah Yonatan, anak Imam Abyatar.
Kata Adonia, "Masuklah! Engkau orang
baik, tentu engkau membawa kabar baik
juga."
43 Tetapi jawab Yonatan kepada
Adonia, "Tidak! Tuan kita Raja Daud
telah mengangkat Sulaiman menjadi
raja. 44 Raja telah menyuruh dia pergi
bersama Imam Zadok, Nabi Natan, dan
Benaya bin Yoyada, juga orang Kreti
dan orang Pleti. Mereka menaikkan dia
ke atas bagal raja. 45 Kemudian Imam
Zadok dan Nabi Natan melantik dia di
Gihon menjadi raja. Mereka pergi dari
sana dengan penuh sukacita, sehingga
suasana kota pun menjadi riuh rendah.
Itulah bunyi yang Tuan-tuan dengar
tadi. 46 Sekarang Sulaiman telah duduk
di atas takhta kerajaan. 47 Para pegawai

raja pun telah datang mengucapkan
selamat kepada Tuan kita Raja Daud,
demikian, Kiranya Tuhanmu membuat
nama Sulaiman lebih masyhur daripada
nama Tuanku, dan takhtanya lebih agung
daripada takhta Tuanku. Lalu raja sujud
menyembah di peraduannya. 48 Raja pun
berkata begini, Segala puji bagi ALLAH,
Tuhan yang disembah bani Israil. Pada
hari ini Ia telah mengaruniakan seorang
untuk duduk di atas takhtaku. Mataku
sendiri melihatnya. "
49 Maka semua orang yang diundang
Adonia menjadi gemetar. Mereka
segera pergi mengambil jalannya
masing-masing. 50 Adonia menjadi
takut kepada Sulaiman. Ia segera pergi
memegang tanduk-tanduk mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban.
51 Lalu kepada Sulaiman diberitahukan
demikian, "Ternyata Adonia takut
kepada Raja Sulaiman. Ia memegang
tanduk-tanduk mazbah sambil berkata,
Biarlah Raja Sulaiman bersumpah pada
hari ini kepada hamba bahwa ia tidak
akan membunuh hambanya ini dengan
pedang. "

52 Kata Sulaiman, "Jika ia memang
beritikad baik, maka tak sehelai pun
dari rambutnya akan jatuh ke bumi.
Tetapi jika niat jahat didapati padanya,
maka ia harus mati." 53 Raja Sulaiman
menyuruh orang membawa Adonia dari
mazbah. Adonia pun datang dan sujud
memberi hormat kepada Raja Sulaiman.
Kata Sulaiman kepadanya, "Pulanglah ke
rumahmu."

Amanat Terakhir Nabi Daud, Raja Israil

2:1-12

2 1 Menjelang ajalnya, Daud beramanat
kepada Sulaiman, anaknya,
demikian, 2 "Aku akan menempuh
jalan kefanaan. Kuatkanlah hatimu dan
berlakulah seperti laki-laki. 3 Peganglah
teguh kewajibanmu terhadap ALLAH,
Tuhanmu, dengan hidup menurut
jalan-Nya dan dengan memegang teguh
ketetapan-ketetapan-Nya, perintah-
perintah-Nya, peraturan-peraturan-Nya,
serta peringatan-peringatan-Nya seperti
yang tertulis dalam Kitab Taurat Musa.
Dengan demikian engkau akan berhasil
dalam segala tindakanmu serta dalam

segala tujuanmu, 4 dan ALLAH akan
melaksanakan firman yang disampaikan-
Nya mengenai aku: Jika anak-anakmu
tetap hidup di hadapan-Ku dengan
setia, dengan segenap hati, dan dengan
segenap jiwa, maka tidak akan terputus
keturunanmu yang duduk di atas takhta
kerajaan Israil.
5 Engkau tahu apa yang dilakukan Yoab,
anak Zeruya, terhadapku, yaitu apa yang
dilakukannya terhadap Abner bin Ner
dan Amasa bin Yeter, kedua panglima
tentara Israil. Ia membunuh mereka
dan menumpahkan darah peperangan di
masa damai, sehingga darah peperangan
melumuri ikat pinggang serta kasut
kakinya.[c] 6 Maka bertindaklah sesuai
dengan hikmatmu dan jangan biarkan
orang yang beruban itu turun ke alam
kubur dengan damai.
7 Akan tetapi, kepada anak-anak
Barzilai, orang Gilead itu, tunjukkanlah
kasihmu. Biarlah mereka termasuk
orang-orang yang mendapat makanan
dari mejamu, karena demikianlah

---

[c]*2 Sam. 3:27, 20:10*

mereka menyambut aku ketika aku
melarikan diri dari Absalom, abangmu.[d]
[8] Juga masih ada padamu Simei bin
Gera, orang Binyamin dari Bahurim itu.
Dialah yang melontarkan kutuk yang
keras terhadapku pada waktu aku pergi
ke Mahanaim, tetapi kemudian ia datang
menyongsong aku di tepi Sungai Yordan.
Kepadanya aku telah bersumpah demi
ALLAH, Aku tidak akan menghukum mati
engkau dengan pedang.[e] [9] Sekarang,
janganlah anggap dia tak bersalah,
karena engkau seorang yang bijak.
Engkau akan tahu apa yang patut
kaulakukan terhadapnya. Turunkanlah
orang beruban itu ke alam kubur dengan
berdarah."
[10] Lalu Daud dibaringkan bersama
nenek moyangnya, dan dimakamkan
di Kota Daud.[f] [11] Empat puluh tahun
lamanya Daud bertakhta atas orang
Israil. Tujuh tahun ia bertakhta di
Hebron, dan tiga puluh tiga tahun di
Yerusalem.[g] [12] Kemudian Sulaiman

---

[d] *2 Sam. 17:27-29*
[e] *2 Sam. 16:5-13, 19:16-23*
[f] *1 Taw. 29:26-30*
[g] *2 Sam. 5:4-5, 1 Taw. 3:4*

duduk di atas takhta Daud, ayahnya,
dan kerajaannya sangat kokoh.[h]

Raja Sulaiman Mengokohkan Takhtanya

2:13-46

13 Pada suatu waktu, datanglah Adonia,
anak Hagit, menghadap Batsyeba,
ibunda Sulaiman.
Tanya Batsyeba, "Apakah engkau
datang dengan maksud damai?"
Jawabnya, "Dengan maksud damai."
14 Katanya pula, "Ada sesuatu yang
hendak hamba katakan kepada Ibusuri."
Kata Batsyeba, "Katakanlah."
15 Katanya, "Ibusuri maklum bahwa
kerajaan itu sebenarnya milik hamba.
Semua orang Israil pun mengharapkan
hamba menjadi raja. Akan tetapi,
kerajaan itu beralih menjadi milik
adik hamba karena ia memperolehnya
dari ALLAH. 16 Sekarang, hamba
menyampaikan satu permintaan saja
kepada Ibusuri. Mohon jangan tolak
permintaan hamba." Kata Batsyeba
kepadanya, "Katakanlah."

---

[h]*1 Taw. 29:23*

17 Maka katanya, "Karena baginda tentu
tidak akan menolak permintaan Ibusuri,
tolong mintakan kepada Raja Sulaiman
supaya baginda memberikan Abisag,
gadis Sunem itu, kepada hamba menjadi
istri hamba."
18 Jawab Batsyeba, "Baiklah, aku akan
berbicara kepada raja bagimu." 19 Lalu
masuklah Batsyeba menghadap Raja
Sulaiman untuk berbicara kepadanya
bagi Adonia. Raja bangkit menyambut
dia serta sujud memberi hormat
kepadanya. Kemudian raja duduk di
atas takhtanya. Disuruhnya orang
meletakkan kursi untuk ibunda raja,
lalu duduklah ibunda raja di sebelah
kanannya.
20 Katanya, "Ibu hendak menyampaikan
suatu permintaan kecil kepadamu.
Mohon jangan tolak permintaan Ibu."
Kata raja kepadanya, "Sampaikanlah,
Ibu, karena aku tidak akan menolak
permintaan Ibu."
21 Katanya, "Biarlah Abisag, gadis
Sunem itu, diberikan kepada Adonia,
abangmu, menjadi istrinya."
22 Tetapi jawab Raja Sulaiman kepada
ibunya, "Mengapa Ibu meminta Abisag,

gadis Sunem itu, bagi Adonia? Mintalah
juga kerajaan ini bagi dia, karena dia
saudaraku yang lebih tua -- ya, bagi dia,
bagi Imam Abyatar, dan bagi Yoab anak
Zeruya."
23 Kemudian Raja Sulaiman bersumpah
demi ALLAH, katanya, "Biarlah Allah
mengazab aku, bahkan lebih lagi, jikalau
permintaan ini tidak dibayar Adonia
dengan nyawanya sendiri. 24 Sekarang,
demi ALLAH, Tuhan yang hidup, yaitu
Tuhan yang mengokohkan aku serta
mendudukkan aku di atas takhta
Daud, ayahku, dan yang membangun
suatu keluarga bagiku seperti yang
dijanjikan-Nya, sesungguhnya Adonia
harus dihukum mati pada hari ini juga."
25 Raja Sulaiman memberi perintah
kepada Benaya bin Yoyada, lalu Benaya
menyerang Adonia sehingga ia mati.
26 Kepada Imam Abyatar, raja berkata,
"Pergilah ke Anatot, tanah milikmu.
Sesungguhnya engkau patut dihukum
mati, tetapi pada hari ini aku tidak
akan menghabisi engkau, karena
engkau pernah mengusung tabut
perjanjian ALLAH Taala di hadapan Daud,
ayahku, dan karena engkau pernah

turut merasakan semua yang diderita
ayahku."[i] 27 Demikianlah Sulaiman
memecat Abyatar dari jabatannya
sebagai imam ALLAH, sehingga
terpenuhilah firman yang disampaikan
ALLAH mengenai keluarga Eli di Silo.[j]
28 Kabar itu pun sampai kepada
Yoab. Yoab memang telah berpihak
kepada Adonia, sekalipun dahulu ia
tidak berpihak kepada Absalom. Maka
larilah Yoab ke Kemah Suci ALLAH, lalu
dipegangnyalah tanduk-tanduk mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban.
29 Kepada Raja Sulaiman diberitahukan
bahwa Yoab telah lari ke Kemah Suci
ALLAH dan telah berada di samping
mazbah. Kemudian Sulaiman menyuruh
Benaya bin Yoyada, katanya, "Pergilah,
serang dia!"
30 Benaya pun masuk ke dalam Kemah
Suci ALLAH dan berkata kepada Yoab,
"Beginilah titah raja, Keluarlah! "
Jawabnya, "Tidak, di sinilah aku mau
mati."
Kemudian Benaya menyampaikan
perkataan itu kepada raja, katanya,

---

[i]*1 Sam. 22:20-23, 2 Sam. 15:24*

[j]*1 Sam. 2:27-36*

"Beginilah kata Yoab dan beginilah
jawabnya kepada hamba."
31 Kata raja kepadanya, "Lakukanlah
seperti yang dikatakannya. Seranglah
dia lalu makamkanlah dia, supaya darah
yang ditumpahkan Yoab dengan tidak
semena-mena itu dijauhkan dariku dan
dari kaum keluargaku. 32 ALLAH akan
menanggungkan darahnya atas dirinya
sendiri sebab ia telah menyerang dua
orang yang lebih benar dan lebih baik
daripadanya. Tanpa sepengetahuan
ayahku Daud, ia telah membunuh Abner
bin Ner, panglima tentara Israil, dan
Amasa bin Yeter, panglima tentara Yuda,
dengan pedang. 33 Dengan demikian
darah mereka akan ditanggungkan atas
Yoab dan atas keturunannya untuk
selama-lamanya. Tetapi bagi Daud, bagi
keturunannya, bagi keluarganya, dan
bagi takhtanya akan ada damai dari
ALLAH sampai selama-lamanya."
34 Maka pergilah Benaya bin Yoyada.
Diserangnya Yoab lalu dihabisinya
dia. Kemudian ia dimakamkan
di rumahnya sendiri, di padang
belantara. 35 Selanjutnya Benaya bin
Yoyada diangkat oleh raja menjadi

kepala tentara menggantikan Yoab.
Imam Zadok pun diangkat oleh raja
menggantikan Abyatar.
36 Kemudian raja menyuruh agar
Simei dipanggil. Kata raja kepadanya,
"Bangunlah sebuah rumah bagimu di
Yerusalem lalu tinggallah di situ. Jangan
keluar ke mana pun dari situ. 37 Karena
camkanlah, pada hari engkau keluar dari
situ lalu menyeberangi Sungai Kidron,
engkau pasti dihukum mati. Darahmu
akan ditanggungkan atas dirimu sendiri."
38 Kata Simei kepada raja, "Titah
yang baik. Akan hamba lakukan apa
yang Tuanku Raja titahkan itu." Maka
Simei pun tinggal di Yerusalem selama
beberapa waktu.
39 Akan tetapi, setelah lewat tiga
tahun, dua orang hamba Simei lari
kepada Akhis bin Maakha, raja Gat.
Kepada Simei dikabarkan, "Ketahuilah,
hamba-hamba Tuan ada di Gat." 40 Simei
pun segera memelanai keledainya dan
pergi ke Gat, ke tempat Akhis, untuk
mencari hamba-hambanya itu. Lalu
Simei pulang dan membawa kembali
hamba-hambanya dari Gat.

41 Ketika dikabarkan kepada Sulaiman
bahwa Simei pergi dari Yerusalem
ke Gat lalu kembali, 42 maka raja
menyuruh agar Simei dipanggil. Katanya
kepadanya, "Bukankah aku telah
menyuruh engkau bersumpah demi
ALLAH dan telah mengingatkan engkau
demikian, Camkanlah, bahwa pada
waktu engkau keluar dan pergi ke mana
pun, engkau pasti dihukum mati? Lalu
jawabmu kepadaku, Titah yang baik.
Hamba akan menaatinya. 43 Mengapa
engkau tidak memegang sumpah demi
ALLAH itu dan menaati perintah yang
kuberikan kepadamu?"
44 Raja berkata pula kepada Simei,
"Di dalam hatimu, engkau sendiri tahu
segala kejahatan yang kaulakukan
terhadap Daud, ayahku. ALLAH akan
membalikkan kejahatanmu itu kepada
dirimu sendiri. 45 Tetapi Raja Sulaiman
akan diberkahi, dan takhta Daud akan
dikokohkan di hadapan ALLAH sampai
selama-lamanya."
46 Raja pun memberi perintah kepada
Benaya bin Yoyada, lalu Benaya keluar
lalu menyerang dia sehingga ia mati.

Demikianlah kerajaan itu kokoh di
tangan Sulaiman.

Doa Raja Sulaiman Memohon Hikmat 3:1-15

(2 Taw. 1:1-13)

3 [1] Sulaiman menjadi menantu Firaun,
raja Mesir. Ia memperistri anak
Firaun dan membawanya ke Kota Daud,
sampai ia selesai membangun istananya
dan juga Bait ALLAH serta tembok
sekeliling Yerusalem.
[2] Hanya, rakyat masih
mempersembahkan kurban di bukit-
bukit pengurbanan[k] , sebab sampai
saat itu belum dibangun sebuah bait
bagi nama ALLAH. [3] Sulaiman mencintai
ALLAH, ia hidup menurut ketetapan-
ketetapan Daud, ayahnya. Hanya,
ia masih mempersembahkan kurban
dan membakar dupa di bukit-bukit
pengurbanan.

---

[k]"bukit pengurbanan": Pada masa sebelum Bait Allah didirikan, Allah memperkenankan diadakannya ibadah di beberapa bukit pengurbanan (lih. 1 Sam 9:12-19, 1 Taw 16:39).

[4] Suatu kali, raja pergi ke Gibeon untuk
mempersembahkan kurban, karena di
situlah tempat bukit pengurbanan yang
terbesar. Kemudian, di atas mazbah
di sana, Sulaiman mempersembahkan
seribu kurban bakaran. [5] Di Gibeon
itu, ALLAH menampakkan diri kepada
Sulaiman dalam mimpi di malam hari.
Allah berfirman, "Mintalah apa yang
patut Kukaruniakan kepadamu."
[6] Kata Sulaiman, "Engkau telah
menunjukkan kasih yang besar kepada
hamba-Mu Daud, ayahku, sebab ia
hidup di hadirat-Mu dengan setia,
benar, dan tulus hati terhadap Engkau.
Engkau telah meneguhkan baginya kasih
yang besar ini dengan mengaruniakan
kepadanya seorang anak yang duduk
di atas takhtanya, sebagaimana nyata
pada hari ini.
[7] Sekarang, ya ALLAH, ya Tuhanku,
Engkau telah mengangkat hamba-Mu
ini menjadi raja menggantikan Daud,
ayahku, padahal aku ini masih muda
belia. Aku belum berpengalaman
menangani ini dan itu. [8] Hamba-Mu ini
berada di tengah-tengah umat yang
telah Kaupilih, suatu umat yang besar,

yang tak terbilang dan tak terhitung
banyaknya. [9] Sebab itu karuniakanlah
kepada hamba-Mu ini hati yang bijaksana
untuk memerintah umat-Mu sehingga
aku dapat membedakan antara yang
baik dengan yang jahat, karena siapakah
yang dapat memerintah umat-Mu yang
besar ini?"
[10] Permintaan Sulaiman yang demikian
itu dipandang baik oleh TUHAN.
[11] Firman Allah kepadanya, "Karena
engkau meminta hal itu, dan tidak
meminta umur panjang atau kekayaan
atau nyawa musuh-musuhmu, melainkan
meminta pengertian untuk memutuskan
secara adil, [12] maka Aku mengabulkan
apa yang kauminta itu. Sesungguhnya,
Aku mengaruniakan kepadamu hati
yang bijak dan berpengertian, sehingga
sebelum engkau tidak ada orang yang
seperti engkau, dan setelah engkau pun
tidak akan bangkit orang yang seperti
engkau. [13] Selain itu, Kukaruniakan juga
kepadamu apa yang tidak kauminta,
yaitu kekayaan dan kemuliaan, sehingga
di antara raja-raja tidak akan ada
seorang pun yang seperti engkau
sepanjang umurmu. [14] Jika engkau hidup

menurut jalan-Ku serta memegang
teguh ketetapan-ketetapan-Ku dan
perintah-perintah-Ku seperti yang
dilakukan oleh Daud, ayahmu, maka
Aku akan memperpanjang umurmu."
15 Sulaiman pun terjaga, rupanya ia
bermimpi.
Kemudian ia pergi ke Yerusalem, lalu
berdiri di depan tabut perjanjian TUHAN.
Dipersembahkannya kurban-kurban
bakaran serta kurban perdamaian, lalu
diadakannya perjamuan bagi semua
pegawainya.

Hikmat Raja Sulaiman
3:16-28

16 Suatu kali, dua orang perempuan
sundal datang menghadap raja
lalu berdiri di hadapannya. 17 Kata
perempuan yang satu, "Ya Tuanku,
hamba dan perempuan ini tinggal
serumah. Beberapa waktu yang lalu,
hamba melahirkan anak, dan saat itu
dia ada di rumah. 18 Tiga hari setelah
hamba melahirkan, perempuan ini pun
melahirkan. Di rumah itu, tidak ada
orang lain bersama-sama kami. Hanya
kami berdua di dalam rumah.

19 Pada malam hari, anak dari
perempuan ini mati sebab tertindih
olehnya. 20 Lalu tengah malam
perempuan ini bangun dan mengambil
anak hamba dari sisi hamba sementara
hambamu ini tidur. Dibaringkannya
anak hamba di pangkuannya, lalu
dibaringkannya anaknya yang mati itu
di pangkuan hamba. 21 Ketika hamba
bangun pada pagi hari untuk menyusui
anak hamba, ternyata ia sudah tak
bernyawa. Akan tetapi, setelah hamba
mengamat-amatinya pada pagi itu,
tampak bahwa ia bukan anak yang
hamba lahirkan."
22 Kata perempuan yang seorang lagi,
"Tidak! Yang hidup itu anakku dan yang
mati itu anakmu."
Tetapi kata perempuan yang pertama,
"Tidak! Yang mati itu anakmu dan yang
hidup itu anakku." Demikianlah mereka
berbantah-bantahan di hadapan raja.
23 Kata raja, "Yang seorang berkata,
Anakkulah yang hidup ini dan anakmulah
yang mati. Yang seorang lagi berkata,
Tidak! Anakmulah yang mati dan
anakkulah yang hidup. "

[24] Kemudian raja berkata, "Ambilkan
aku sebilah pedang." Maka dibawalah
sebilah pedang ke hadapan raja. [25] Kata
raja, "Penggallah anak yang hidup itu
menjadi dua. Berikan separuh kepada
yang satu dan separuh lagi kepada yang
lain."
[26] Maka, terdorong oleh rasa iba
terhadap anaknya, ibu dari anak yang
masih hidup itu berkata kepada raja, "Ya
Tuanku, berikanlah anak yang hidup itu
kepadanya. Jangan sekali-kali Tuanku
membunuhnya."
Tetapi perempuan yang seorang lagi
berkata, "Supaya tidak menjadi milikku
ataupun milikmu, penggal sajalah."
[27] Lalu raja berkata, "Berikanlah
kepadanya anak yang hidup itu. Jangan
sekali-kali dibunuh. Dialah ibunya."
[28] Ketika semua orang Israil mendengar
keputusan yang diberikan raja perihal
perkara itu, seganlah mereka kepada
raja, karena mereka melihat bahwa
hikmat Allah ada padanya untuk
menegakkan keadilan.

Para Pembesar Raja Sulaiman dan Para Pejabatnya di Daerah

4:1-19

4 1 Sulaiman menjadi raja atas seluruh
Israil. 2 Inilah para pembesarnya:
Azarya bin Zadok, menjadi imam;
3 Elihoref dan Ahia, anak-anak Sisa,
menjadi panitera;
Yosafat bin Ahilud, menjadi pencatat
sejarah;
4 Benaya bin Yoyada, mengepalai
tentara;
Zadok dan Abyatar, menjadi imam;
5 Azarya bin Natan, mengepalai para
pejabat;
Zabut bin Natan, menjadi imam dan
sahabat raja;
6 Ahisar, mengepalai istana;
Adoniram[l] bin Abda, mengepalai
pekerja rodi.
7 Selain itu Sulaiman mempunyai dua
belas orang pejabat atas seluruh Israil,
yang harus menyediakan makanan untuk
raja dan istananya, masing-masing

---

[l]"Adoniram" (juga 5:14): Dikenal juga dengan nama Adoram (2 Sam. 20:24; 1 Raj. 12:18) dan Hadoram (2 Taw. 10:18).

selama sebulan dalam setahun. [8] Inilah
nama-nama mereka:
Ben-Hur di Pegunungan Efraim;
[9] Ben-Deker di Makas, Saalbim,
Bait-Semes, dan Elon-Bait-Hanan;
[10] Ben-Hesed di Arubot, wilayahnya
adalah Sokho dan seluruh Tanah
Hefer;
[11] Ben-Abinadab, di seluruh Dataran
Tinggi Dor (Tafat binti Sulaiman
menjadi istrinya);
[12] Baana bin Ahilud di Taanakh, Megido,
dan seluruh Bait-Sean yang di
sebelah Sartan di hilir Yizreel, dari
Bait-Sean sampai ke Abel-Mehola
sampai ke seberang Yokmeam;
[13] Ben-Geber di Ramot-Gilead,
wilayahnya adalah Hawot-Yair di
Gilead (Yair adalah anak Manasye),
juga kawasan Argob di Basan,
enam puluh kota besar yang
bertembok dan berpalang pintu
tembaga;
[14] Ahinadab bin Ido, di Mahanaim;
[15] Ahimaas, di Naftali (ia memperistri
Basmat binti Sulaiman);
[16] Baana bin Husai di Asyer dan di Alot;
[17] Yosafat bin Paruah, di Isakhar;

18 Simei bin Ela, di Binyamin;
19 Geber bin Uri, di Tanah Gilead (negeri
Sihon, raja orang Amori, dan Og,
raja Basan), dialah satu-satunya
pejabat yang ada di tanah itu.

Kebesaran Raja Sulaiman
4:20-34

20 Orang Yuda dan orang Israil seperti
pasir di tepi laut banyaknya. Mereka
makan, minum, dan bersukacita.
21 Sulaiman menjadi penguasa atas
seluruh kerajaan, mulai dari Sungai
Efrat sampai ke negeri orang Filistin,
bahkan sampai ke perbatasan Mesir.
Mereka membawa persembahan dan
takluk kepada Sulaiman seumur hidup
mereka.[m]
22 Kebutuhan makanan Sulaiman untuk
sehari adalah: 30 kor[n] tepung terbaik,
60 kor tepung biasa, 23 10 ekor sapi
yang tambun, 20 ekor sapi gembalaan,
dan 100 ekor domba, di samping rusa,
kijang, pelanduk, dan unggas yang
gemuk. 24 Ia memerintah atas seluruh
kawasan di sebelah barat Sungai Efrat,

---

[m]*Kej. 15:18, 2 Taw. 9:26*

[n]"kor": Satu kor kira-kira sama dengan 200 liter.

dari Tifsah sampai ke Gaza, dan atas
semua raja di sebelah barat Sungai Efrat;
segala penjuru kawasannya aman dan
damai. 25 Seumur hidup Sulaiman, orang
Yuda dan orang Israil dari Dan sampai
Bersyeba tinggal dengan tenteram,
masing-masing memiliki pohon anggur
serta pohon ara.
26 Sulaiman mempunyai 40.000
kandang untuk kuda penarik kereta-
keretanya, dan 12.000 orang pasukan
berkuda.[o]
27 Pada bulan yang telah ditentukan,
masing-masing pejabat itu harus
menyediakan makanan untuk Raja
Sulaiman dan untuk semua orang yang
ikut makan di meja Raja Sulaiman.
Mereka harus memastikan bahwa tidak
ada sesuatu pun yang kurang. 28 Sesuai
dengan kewajiban masing-masing,
mereka membawa jelai dan jerami untuk
kuda-kuda biasa serta kuda-kuda teji.
29 Allah mengaruniakan kepada
Sulaiman hikmat dan pengertian yang
luar biasa serta wawasan yang luas
seperti hamparan pasir di tepi laut.
30 Hikmat Sulaiman melebihi hikmat

---

[o]*1 Raj. 10:26, 2 Taw. 1:14, 9:25*

seluruh bani Timur dan segala hikmat
orang Mesir.[p] 31 Ia lebih bijak daripada
semua orang, daripada Etan, orang
Ezrahi, atau Heman, Kalkol, dan Darda,
anak-anak Mahol. Maka masyhurlah
namanya di antara semua bangsa di
sekelilingnya.[q] 32 Ia mengarang tiga
ribu pepatah, dan nyanyiannya ada
seribu lima.[r] 33 Ia berbicara mengenai
pepohonan, dari pohon aras di Libanon
sampai hisop yang tumbuh di dinding.
Ia juga berbicara mengenai binatang,
burung, binatang melata, dan ikan.
34 Orang dari segala bangsa datang
untuk mendengar hikmat Sulaiman.
Mereka ini adalah utusan dari semua raja
di bumi yang telah mendengar tentang
hikmatnya itu.

---

[p]*Hak. 6:3, 7:12; Yer 49:28*

[q]*Zbr. 89:1*

[r]*Ppt. 1:1, 10:1, 25:1, Kid. 1:1*

Persiapan-persiapan Pendirian Bait Allah

5:1-18

(2 Taw. 2:1-18)

5 [1] Hiram, raja Tirus, mengutus
pegawai-pegawainya kepada
Sulaiman, karena ia mendengar kabar
bahwa Sulaiman telah dilantik menjadi
raja menggantikan ayahnya. Memang
Hiram senantiasa menjadi sahabat Daud.
[2] Sulaiman pun mengutus orang kepada
Hiram dengan pesan, [3] "Tuan maklum
bahwa Daud, ayahku, tidak dapat
membangun sebuah bait bagi nama
ALLAH, Tuhannya, karena peperangan
terus mengelilingi dia, sampai ALLAH
menaruh musuh-musuhnya di bawah
telapak kakinya. [4] Tetapi sekarang,
ALLAH, Tuhanku, telah mengaruniakan
kepadaku ketenteraman di segala
penjuru. Tidak ada lagi lawan, dan
tidak ada lagi kejadian buruk. [5] Jadi,
aku berniat hendak membangun
sebuah bait bagi nama ALLAH,
Tuhanku, sebagaimana firman ALLAH
kepada Daud, ayahku: Anakmu yang

akan Kududukkan di atas takhtamu
menggantikan engkau, dialah yang
akan membangun bait bagi nama-Ku.[s]
6 Sekarang, sudilah kiranya Tuan
memerintahkan orang untuk menebang
bagiku pohon-pohon aras dari Libanon.
Hamba-hambaku akan mendampingi
hamba-hamba Tuan, dan upah hamba-
hamba Tuan akan kubayarkan kepada
Tuan seberapa pun yang Tuan tetapkan.
Tentu Tuan maklum bahwa di antara
kami tidak ada orang yang cakap
menebang pohon seperti orang Sidon."
7 Pada waktu Hiram mendengar
perkataan Sulaiman itu, ia sangat
bersukacita. Katanya, "Segala puji bagi
ALLAH pada hari ini, karena Ia telah
mengaruniakan kepada Daud seorang
anak yang bijak untuk mengepalai
bangsa yang besar ini."
8 Lalu Hiram mengirim utusan kepada
Sulaiman, dengan pesan, "Aku telah
mendengar pesan yang Tuan kirimkan
kepadaku. Akan kulakukan semua yang
Tuan kehendaki sehubungan dengan

---

[s]*2 Sam. 7:12-13, 1 Taw. 17:11-12*

kayu aras dan kayu sanobar itu[t] .
9 Hamba-hambaku akan membawa
kayu-kayu itu turun dari Libanon sampai
ke laut, lalu aku akan membuatnya
menjadi rakit-rakit di laut untuk dibawa
sampai ke tempat yang Tuan tentukan.
Di sana aku akan menyuruh mereka
membongkarnya, sehingga Tuan dapat
mengangkutnya. Sementara itu, biarlah
Tuan memenuhi keinginanku dengan
menyediakan makanan bagi seisi
istanaku."
10 Jadi, Hiram memberikan kepada
Sulaiman kayu aras dan kayu sanobar
sebanyak yang dikehendakinya. 11 Lalu
Sulaiman memberikan kepada Hiram
dua puluh ribu kor gandum sebagai
bahan makanan bagi seisi istananya dan
dua puluh kor minyak zaitun tumbuk.
Demikianlah diberikan Sulaiman kepada
Hiram tahun demi tahun. 12 ALLAH
mengaruniakan hikmat kepada Sulaiman
seperti yang dijanjikan-Nya kepadanya.
Di antara Hiram dan Sulaiman ada

---

[t]"aras" (Ibr: 'erez) dan "sanobar" (Ibr: berosy): Pohon-pohon sejenis pinus di Timur Tengah yang kayunya bermutu tinggi dan sering dipakai untuk membangun gedung mewah.

hubungan damai. Keduanya mengikat
perjanjian bersama.
13 Raja Sulaiman mengerahkan tiga
puluh ribu pekerja rodi dari antara
semua orang Israil. 14 Setiap bulan,
secara bergantian disuruhnya sepuluh
ribu orang di antara mereka ke Libanon.
Sebulan lamanya mereka di Libanon, lalu
dua bulan berikutnya di rumah mereka
masing-masing. Adoniram bertugas
mengepalai pekerja-pekerja rodi itu.
15 Sulaiman mempunyai tujuh puluh ribu
orang tukang pikul dan delapan puluh
ribu orang tukang pahat di pegunungan.
16 Selain itu, Sulaiman juga mempunyai
tiga ribu tiga ratus orang pejabat utama
yang mengepalai pekerjaan itu. Mereka
memberi pengarahan kepada orang-
orang yang melaksanakan pekerjaan itu.
17 Atas perintah raja, mereka menggali
batu-batu besar, yaitu batu-batu mahal,
untuk membuat dasar bait itu dari
batu-batu pahat. 18 Sementara itu
tukang-tukang bangunan Sulaiman,
tukang-tukang bangunan Hiram, dan
orang-orang Gebal memahat serta
menyediakan kayu dan batu untuk
membangun bait itu.

Raja Sulaiman Mendirikan Bait Allah 6:1-38

(2 Taw. 3:1-14)

6 1 Pada tahun keempat ratus delapan
puluh setelah bani Israil keluar
dari Tanah Mesir, tahun keempat
pemerintahan Sulaiman atas orang
Israil, mulailah Sulaiman membangun
Bait ALLAH di bulan Ziw, yaitu bulan
kedua.
2 Bait yang dibangun oleh Raja
Sulaiman bagi ALLAH itu enam puluh
hasta[u] panjangnya, dua puluh hasta
lebarnya, dan tiga puluh hasta tingginya.
3 Di depan ruang besar bait itu ada
serambi yang panjangnya dua puluh
hasta -- menurut lebar bait itu -- dan
lebarnya sepuluh hasta ke sebelah
depan bait itu. 4 Pada bait itu dibuatnya
jendela-jendela yang berbidai rapat.
5 Kemudian ia membangun beberapa
tingkat kamar tambahan pada dinding
bait itu berkeliling, mengitari ruang
besar dan juga ruang belakang. 6 Tingkat
bawah lebarnya lima hasta, tingkat

---

[u]"hasta": Satu hasta setara dengan 0,45 meter.

tengah enam hasta, sedangkan tingkat
ketiga tujuh hasta. Di sekeliling dinding
bait sebelah luar, dibuatnya tumpuan-
tumpuan sehingga balok penyangga
tidak perlu ditancapkan pada dinding
bait itu.
7 Batu-batu yang dipakai untuk
membangun bait itu telah disiapkan
di penggalian, sehingga selama
pembangunan tidak terdengar bunyi
palu, kapak, atau perkakas besi apa pun
pada bait itu.
8 Pintu kamar tingkat tengah ada pada
sisi kanan bait itu, dan untuk sampai ke
situ orang harus menaiki tangga putar,
begitu pula dari tingkat tengah ke tingkat
ketiga. 9 Demikianlah ia membangun bait
itu dan menyelesaikannya. Langit-langit
bait itu dibuatnya dari balok dan papan
kayu aras. 10 Kamar-kamar tambahan
yang dibangunnya di sekeliling bait itu
masing-masing lima hasta tingginya,
dan semuanya terhubung pada bait itu
dengan kayu aras.
11 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepada Sulaiman demikian, 12 "Mengenai
bait yang sedang kaubangun ini, jika
engkau mengikuti ketetapan-ketetapan-

Ku, menaati peraturan-peraturan-Ku,
dan memegang teguh segala perintah-Ku
dengan tetap hidup di dalamnya, maka
Aku akan menepati janji-Ku kepadamu,
yang telah Kufirmankan kepada Daud,
ayahmu. 13 Aku akan bersemayam di
tengah-tengah bani Israil dan tidak akan
meninggalkan umat-Ku Israil."
14 Demikianlah Sulaiman membangun
dan menyelesaikan bait itu. 15 Ia
melapisi dinding sebelah dalam bait itu
dengan papan kayu aras, dari lantai
bait sampai ke balok-balok langit-
langitnya. Sedangkan lantai bait itu
dilapisinya dengan papan kayu sanobar.
16 Kemudian di bagian belakang bait itu
dibuatnya ruang belakang sepanjang dua
puluh hasta dengan disekat papan kayu
aras dari lantai sampai ke balok-balok
untuk dijadikan Ruang Teramat Suci.[v]
17 Jadi, ruang besar tepat di depan
ruang belakang itu empat puluh hasta
panjangnya. 18 Kayu aras pada bagian
dalam bait itu berukirkan buah labu dan
bunga yang mengembang. Semuanya
dari kayu aras, tidak ada batu yang
tampak. 19 Disiapkannya bagian dalam

---

[v]*Kel. 26:33-34*

ruang belakang bait itu agar tabut
perjanjian ALLAH dapat ditaruh di sana.
[20] Ruang belakang itu dua puluh
hasta panjangnya, dua puluh hasta
lebarnya, dan dua puluh hasta tingginya.
Disalutnya ruang itu dengan emas
murni, lalu disalutnya juga mazbah,
yaitu tempat pembakaran kurban,
dengan kayu aras. [21] Sulaiman menyalut
bagian dalam bait itu dengan emas
murni. Direntangkannya rantai-rantai
emas di depan ruang belakang, lalu
disalutnya ruang itu dengan emas. [22] Ia
menyalut bait itu seluruh nya dengan
emas hingga selesai. Juga seluruh
mazbah yang ada pada ruang belakang
itu disalutnya dengan emas.[w]
[23] Di ruang belakang itu dibuatnya dua
kerub[x] dari kayu zaitun, masing-masing
sepuluh hasta tingginya.[y] [24] Sayap
yang satu dari kerub itu lima hasta
panjangnya, demikian pula sayap
lainnya. Sedangkan jarak dari ujung
sayap yang satu sampai ujung sayap
lainnya sepuluh hasta. [25] Kerub yang

---

[w] *Kel. 30:1-3*

[x] "kerub": Lih. Kej. 3:24.

[y] *Kel. 25:18-20*

kedua juga sepuluh hasta tingginya.
Kedua kerub itu sama ukuran dan
rupanya. [26] Tinggi kerub yang satu
sepuluh hasta, demikian juga kerub
yang kedua. [27] Kemudian ditaruhnya
kedua kerub itu di tengah-tengah bagian
dalam bait itu dengan sayap-sayap
terkembang. Sayap kerub yang satu
menyentuh dinding yang satu dan
sayap kerub yang kedua menyentuh
dinding yang lain, sedangkan sayap-
sayap lainnya saling bersentuhan di
tengah-tengah bait itu. [28] Lalu disalutnya
kerub-kerub itu dengan emas.
[29] Pada seluruh dinding bait itu
berkeliling, baik di sebelah dalam
maupun di luar, dibuatnya ukiran
berupa kerub, pohon kurma, dan bunga
yang mengembang. [30] Lantai bait itu
disalutnya dengan emas, baik di ruang
sebelah dalam maupun di luar.
[31] Untuk pintu ruang belakang itu
dibuatnya daun pintu dari kayu zaitun.
Ambang dan tiangnya berbentuk segi
lima. [32] Pada kedua daun pintu dari kayu
zaitun itu dibuatnya pula ukiran berupa
kerub, pohon kurma, dan bunga yang
mengembang, lalu disalutnya dengan

emas. Selanjutnya ia melapiskan emas
pada kerub dan pada pohon kurma itu.
33 Demikian juga untuk pintu ruang
besar dibuatnya tiang-tiang dari kayu
zaitun berbentuk segi empat. 34 Kedua
daun pintu itu terbuat dari kayu sanobar,
masing-masing terdiri dari dua papan
yang dapat dilipat. 35 Pada pintu itu
dibuatnya ukiran berupa kerub, pohon
kurma, dan bunga yang mengembang,
lalu ukiran itu disalutnya dengan emas
secara merata.
36 Ia membangun pelataran sebelah
dalam dengan tiga lajur batu pahat dan
satu lajur balok kayu aras.
37 Pada bulan Ziw di tahun keempat,
dasar Bait ALLAH diletakkan. 38 Kemudian
pada bulan Bul, yaitu bulan kedelapan,
di tahun kesebelas, selesailah bait itu
dengan semua bagiannya, sesuai dengan
segala rinciannya. Jadi, tujuh tahun
lamanya ia membangun bait itu.

Istana Raja Sulaiman

7:1-12

7 1 Sulaiman membangun pula
istananya sendiri. Setelah tiga
belas tahun lamanya, selesailah

seluruh istananya itu. [2] Ia membangun
gedung "Hutan Libanon," seratus hasta
panjangnya, lima puluh hasta lebarnya,
dan tiga puluh hasta tingginya. Gedung
ini disangga oleh empat deret tiang kayu
aras dengan balok kayu aras di atas
tiang-tiang itu. [3] Dari sisi atas, gedung
ini ditutup dengan langit-langit kayu
aras. Kayu aras itu ditempatkan di atas
empat puluh lima balok yang disangga
oleh tiang-tiang tadi, lima belas balok
sederet. [4] Selain itu, ada tiga deret
jendela berbidai yang saling berhadapan.
[5] Semua pintu dan tiang pintu berbentuk
segi empat, saling berhadapan dalam
tiga deret.
[6] Dibuatnya pula "Balai Pilar", lima
puluh hasta panjangnya dan tiga puluh
hasta lebarnya. Di bagian depannya
ada serambi dengan pilar-pilar serta
penudung di depannya.
[7] Kemudian dibuatnya "Balai Takhta,"
tempat ia memutuskan hukum, yaitu
Balai Pengadilan. Balai itu dipapani
dengan kayu aras dari lantai sampai ke
langit-langit. [8] Rumah tempat tinggalnya
sendiri terletak di pelataran yang lain,
lebih ke sebelah dalam dari balai itu, dan

dibuat dengan cara yang sama. Selain
itu, Sulaiman juga membuat sebuah
rumah bagi putri Firaun yang telah
diperistrinya. Rumah itu serupa dengan
balai ini.[z]
[9] Semua itu, dari dasar sampai ke atas
dan dari luar sampai ke pelataran besar,
terbuat dari batu-batu mahal -- batu
yang dipahat menurut ukuran tertentu,
digergaji dari sebelah dalam dan dari
sebelah luar. [10] Dasarnya terbuat dari
batu-batu mahal pula, yaitu batu-batu
besar, batu-batu berukuran sepuluh
hasta dan delapan hasta. [11] Di bagian
atasnya pun terdapat batu-batu mahal,
yaitu batu yang dipahat menurut ukuran
tertentu, serta kayu aras. [12] Pelataran
besar dikelilingi oleh tiga lajur batu
pahat dan satu lajur balok kayu aras,
serupa dengan pelataran dalam Bait
ALLAH dan serambi bait itu.

---

[z]*1 Raj. 3:1*

Benda-benda Logam Bait Suci 7:13-51

(2 Taw. 2:13-14, 3:15-5:1)

13 Kemudian Raja Sulaiman mengutus
orang untuk menjemput Hiram dari
Tirus. 14 Hiram adalah anak seorang
janda dari suku Naftali, sedangkan
ayahnya orang Tirus, tukang tembaga.
Hiram sangat terampil, penuh dengan
pengertian dan pengetahuan untuk
mengerjakan segala pekerjaan tembaga.
Maka datanglah ia menghadap Raja
Sulaiman, lalu melaksanakan segala
yang ditugaskan kepadanya.
15 Dibentuknya dua batang pilar dari
tembaga. Masing-masing pilar delapan
belas hasta tingginya, dan dapat dililit
oleh tali sepanjang dua belas hasta.
16 Dibuatnya juga dua buah kepala
pilar dari tembaga tuangan untuk
ditempatkan di atas pilar-pilar itu,
masing-masing kepala pilar lima hasta
tingginya. 17 Ada kerawang jala-jala
dan untaian rantai pada bagian kepala
di atas kedua pilar itu, tujuh untuk
masing-masing kepala pilar. 18 Lalu

dibuatnya buah-buah delima, dua deret
berkeliling pada jala-jala yang satu
untuk menudungi kepala di atas pilar itu.
Demikian juga dibuatnya untuk kepala
pilar yang lain. 19 Bagian kepala di atas
kedua pilar dekat serambi itu berbentuk
bunga bakung, empat hasta tingginya.
20 Kepala-kepala pilar itu ada di bagian
teratas kedua pilar itu, dekat rongga
di sisi jala-jala, sedangkan buah-buah
delima itu dua ratus banyaknya,
berderet-deret berkeliling pada kedua
kepala pilar itu. 21 Kemudian didirikannya
pilar-pilar itu di serambi Bait Suci. Pilar
yang didirikannya di sebelah kanan
dinamainya Yakhin[a] , dan pilar yang
didirikannya di sebelah kiri dinamainya
Boas[b] . 22 Di atas pilar-pilar itu terdapat
bunga bakung buatan. Demikianlah ia
menyelesaikan pekerjaan pilar-pilar itu.
23 Selanjutnya dibuatnya kolam tuangan
bulat berkeliling, sepuluh hasta dari
tepi ke tepi, lima hasta tingginya, dan
dapat dililit oleh tali sepanjang tiga

---

[a]"Yakhin": Kata Ibrani yang berarti 'Ia (Allah) meneguhkan'.

[b]"Boas": Kata Ibrani yang berarti 'Dengan kekuatan-Nya (Allah)'.

puluh hasta. [24] Di bawah tepi kolam
itu ada dua deret rupa buah labu yang
mengitari sekelilingnya, sepuluh buah
dalam sehasta. Buah labu itu dibuat
setuangan dengan kolam itu.
[25] Kolam itu didirikan di atas dua
belas sapi-sapian: tiga menghadap
ke utara, tiga menghadap ke barat,
tiga menghadap ke selatan, dan
tiga menghadap ke timur. Kolam itu
ditumpangkan di atasnya, sedang semua
buntut sapi itu mengarah ke dalam.
[26] Tebal kolam itu setelapak tangan dan
tepinya dibuat seperti tepi cawan, seperti
bunga bakung yang mengembang.
Kolam itu dapat memuat dua ribu bat[c]
air.
[27] Setelah itu dibuatnya sepuluh kereta
penopang dari tembaga, masing-masing
empat hasta panjangnya, empat hasta
lebarnya, dan tiga hasta tingginya.
[28] Kereta penopang itu dibentuk dari
papan-papan yang masing-masing
dibingkai. [29] Pada papan-papan
berbingkai itu terdapat gambar singa,
sapi, dan kerub, demikian juga pada
bingkai-bingkainya. Di sebelah atas

---

[c] "satu bat": Kira-kira 23 liter.

dan bawah gambar singa dan sapi itu
ada karangan-karangan bunga buatan
yang tergantung. [30] Masing-masing
kereta penopang memiliki empat roda
dari tembaga dengan poros-poros
dari tembaga pula. Pada keempat
penjurunya ada penyangga-penyangga
untuk menyangga bejana pembasuhan.
Penyangga-penyangga itu dituang dan
ada karangan bunga pada masing-
masing sisinya. [31] Di bagian kepala
kereta itu ada semacam mulut, tingginya
sehasta. Mulut itu bundar, berfungsi
sebagai tumpuan, satu setengah hasta
dalamnya. Di sekeliling mulut itu
juga terdapat ukiran-ukiran. Namun,
papan-papan bingkainya berbentuk segi
empat, bukan bulat. [32] Keempat roda
ada di bagian bawah papan-papan, dan
poros-poros rodanya menempel pada
kereta penopang itu. Tinggi masing-
masing roda adalah satu setengah hasta,
[33] sementara bentuk rodanya seperti
roda kereta. Porosnya, lingkarnya,
jari-jarinya, dan pusatnya, semuanya
tuangan.
[34] Pada keempat sudut setiap kereta
penopang itu terdapat empat penyangga,

yang semuanya seiras dengan kereta
penopang itu. [35] Di sebelah atas
kereta penopang itu ada leher bundar,
setengah hasta tingginya, dan juga ada
penopang-penopang serta papan-papan
yang seiras dengannya. [36] Pada lempeng
penopang serta papan-papan itu
diukirnya gambar kerub, singa, dan
pohon kurma, masing-masing sesuai
dengan ruang yang tersedia, dengan
karangan-karangan bunga berkeliling.
[37] Demikianlah dibuatnya kesepuluh
kereta penopang itu. Tuangannya,
ukurannya, dan bentuknya sama
semuanya.
[38] Ia juga membuat sepuluh bejana
pembasuhan dari tembaga. Setiap
bejana empat hasta lebarnya, dan
dapat memuat empat puluh bat air. Lalu
masing-masing bejana ditempatkan di
atas kesepuluh kereta penopang itu.[d]
[39] Ditaruhnya lima kereta penopang
di sebelah kanan bait itu, dan lima
di sebelah kiri. Kemudian kolam
tuangan ditempatkannya di sebelah
kanan bait, menghadap ke tenggara.
[40] Setelah itu Hiram membuat bejana-

---

[d]*Kel. 30:17-21*

bejana, penyodok-penyodok, dan juga
bokor-bokor.
Demikianlah Hiram menyelesaikan
semua pekerjaan yang harus
dilaksanakannya bagi Raja Sulaiman di
Bait ALLAH:
41 Kedua pilar,
mangkuk-mangkuk kepala yang ada di
atas kedua pilar itu;
kedua jala-jala untuk menudungi kedua
mangkuk kepala di atas pilar-pilar
itu;
42 keempat ratus buah delima untuk
kedua jala-jala,
dua deret buah delima pada tiap
jala-jala untuk menudungi kedua
mangkuk kepala di atas pilar-pilar
itu;
43 kesepuluh kereta penopang dengan
kesepuluh bejana pembasuhan di
atas kereta-kereta itu;
44 sebuah kolam tuangan dengan
kedua belas sapi-sapian yang
menyangganya;
45 kuali-kuali, penyodok-penyodok, dan
bokor-bokor.
Segala perlengkapan yang dibuat Hiram
bagi Raja Sulaiman di Bait ALLAH itu

adalah dari tembaga yang dikilapkan.
46 Raja menyuruh agar semua itu dituang
di Lembah Yordan, dalam tanah liat,
di antara Sukot dan Sartan. 47 Semua
perlengkapan itu dibiarkan Sulaiman tak
ditimbang sebab jumlahnya amat besar.
Tak dapat diketahui lagi berat tembaga
itu.
48 Sulaiman juga membuat segala
perlengkapan yang ada di Bait ALLAH:
mazbah atau tempat pembakaran
kurban dari emas;
meja-meja emas tempat roti
persembahan;[e]
49 kaki-kaki pelita dari emas murni,
lima di sebelah kanan dan lima
di sebelah kiri, di depan ruang
belakang;
bunga-bunganya, pelita-pelitanya, dan
penjepit-penjepitnya yang terbuat
dari emas;
50 mangkuk-mangkuk, sepit-sepit,
bokor-bokor, pedupaan-pedupaan,
dan perbaraan-perbaraannya yang
terbuat dari emas murni;
engsel-engsel dari emas untuk pintu
bait sebelah dalam, yaitu Ruang

---

[e]*Kel. 25:23-40, 30:1-3*

Teramat Suci, dan untuk pintu
ruang besar Bait Suci.
51 Maka selesailah segala pekerjaan
yang dilakukan Raja Sulaiman di Bait
ALLAH. Sulaiman membawa masuk
persembahan-persembahan suci Daud,
ayahnya, yaitu perak, emas, dan
perlengkapan-perlengkapan itu, lalu
menaruhnya di dalam perbendaharaan
Bait ALLAH.[f]

8:1-66

PERESMIAN BAIT ALLAH

Tabut Perjanjian Dipindahkan

Kemuliaan Allah Memenuhi Bait Suci

8:1-13

(2 Taw. 5:2-6:2)

8 1 Setelah itu Sulaiman
mengumpulkan para tua-tua
Israil dan semua kepala suku, yaitu
para pemimpin kaum keluarga bani
Israil, menghadap Raja Sulaiman di
Yerusalem untuk mengangkut tabut

---

[f]*2 Sam. 8:11, 1 Taw. 18:11*

perjanjian ALLAH dari Kota Daud, yaitu
Sion.[g] 2 Maka berkumpullah semua orang
Israil menghadap Raja Sulaiman pada
hari raya di bulan Etanim, yaitu bulan
ketujuh.
3 Setelah semua tua-tua Israil datang,
para imam pun mengusung tabut itu.
4 Mereka mengangkut tabut perjanjian
ALLAH, Kemah Hadirat Allah, dan segala
perlengkapan suci yang ada dalam
kemah itu. Semua itu diangkut oleh para
imam dan orang-orang Lewi. 5 Lalu Raja
Sulaiman dan seluruh umat Israil yang
telah berkumpul di hadapannya berdiri
di depan tabut itu, dan mengurbankan
kambing domba serta sapi yang tak
terhitung dan tak terbilang banyaknya.
6 Kemudian para imam membawa tabut
perjanjian ALLAH masuk ke tempatnya,
yaitu Ruang Teramat Suci, di ruang
belakang bait itu. Tabut itu diletakkan
di bawah sayap kerub-kerub 7 yang
mengembang di atas tempat tabut itu,
sehingga kerub-kerub itu menudungi
tabut serta kayu-kayu pengusungnya
dari atas. 8 Kayu-kayu pengusung
tabut itu sedemikian panjang sehingga

---

[g]*2 Sam. 6:12-16, 1 Taw. 15:25-29*

ujung-ujungnya terlihat dari Ruang Suci
di depan ruang belakang, tetapi tidak
terlihat dari luar. Di situlah tempatnya
sampai hari ini. 9 Tidak ada yang lain
dalam tabut itu kecuali kedua loh batu
yang diletakkan Musa di dalamnya di
Horeb, ketika ALLAH mengikat perjanjian
dengan bani Israil, setelah mereka
keluar dari Tanah Mesir.[h]
10 Pada waktu para imam keluar dari
Ruang Suci, tiba-tiba awan memenuhi
Bait ALLAH.[i] 11 Para imam tidak dapat
berdiri untuk menyelenggarakan ibadah
karena awan itu, sebab kemuliaan ALLAH
memenuhi Bait ALLAH.
12 Kemudian berkatalah Sulaiman,
"ALLAH telah berfirman
bahwa Ia bersemayam dalam kelam
pekat[j] .

---

[h]*Ul. 10:5*

[i]*Kel. 40:34-35*

[j]"bersemayam dalam kelam pekat": Sebagai Pencipta terang dan gelap (Yes. 45:7), Allah terkadang menyatakan hadirat-Nya dengan cahaya gemilang (lih. Yeh. 1:26-27, 1 Tim. 6:16) atau dengan kelam pekat (lih. juga Kel. 20:21, Zbr. 18:12, 97:2).

[13] Sesungguhnya, aku telah membangun bait agung bagi hadirat-Mu,
tempat Engkau hadir selama-lamanya."[k]

Pidato Raja Sulaiman di Hadapan Bani Israil

8:14-21

(2 Taw. 6:3-11)

[14] Kemudian raja berpaling dan memohonkan berkah bagi seluruh jemaah Israil, sedang seluruh jemaah Israil berdiri. [15] Ia berkata, "Segala puji bagi ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil! Ia sendiri telah berfirman kepada Daud, ayahku, dan telah menggenapinya dengan kuasa-Nya. Firman-Nya, [16] Sejak Aku membawa umat-Ku Israil keluar dari Mesir, tidak ada kota yang Kupilih di antara semua suku Israil untuk membangun sebuah bait supaya nama-Ku tinggal di sana. Tetapi Aku memilih Daud untuk mengepalai umat-Ku Israil.[l] [17] Lalu

---

[k] *Zbr. 132:13-14, 1 Kor. 3:16*

[l] *2 Sam. 7:1-13, 1 Taw. 17:1-12*

Daud, ayahku, berniat membangun
sebuah bait bagi nama ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil. [18] Tetapi
ALLAH berfirman kepada Daud, ayahku,
Niatmu membangun sebuah bait bagi
nama-Ku itu memang baik. [19] Hanya,
bukan engkau yang akan membangun
bait itu, melainkan anak kandungmu
yang akan lahir kelak. Dialah yang akan
membangun sebuah bait bagi nama-Ku.
[20] Sekarang ALLAH telah memenuhi
firman yang disampaikan-Nya, karena
aku telah bangkit menggantikan Daud,
ayahku. Aku telah duduk di atas takhta
kerajaan Israil, seperti yang difirmankan
ALLAH, dan telah membangun bait bagi
nama ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil. [21] Di sana telah kusediakan
tempat untuk tabut berisi perjanjian
ALLAH, yang diikat-Nya dengan nenek
moyang kita ketika Ia membawa mereka
keluar dari Tanah Mesir."

Doa Raja Sulaiman
8:22-53

(2 Taw. 6:12-42)

22 Setelah itu, di hadapan seluruh
jemaah Israil, Sulaiman berdiri di
depan tempat pembakaran kurban
atau mazbah ALLAH dan menadahkan
tangannya ke langit. 23 Ia berkata, "Ya
ALLAH, ya Tuhan yang disembah bani
Israil, tidak ada Tuhan yang seperti
Engkau, baik di langit di atas maupun di
bumi di bawah. Engkau yang memegang
teguh perjanjian dan kasih abadi
bagi hamba-hamba-Mu yang hidup di
hadapan-Mu dengan segenap hatinya.
24 Engkau yang memegang teguh apa
yang Kaujanjikan kepada hamba-Mu
Daud, ayahku. Engkau sendiri telah
berfirman lalu menggenapinya dengan
kuasa-Mu, seperti yang terjadi pada hari
ini. 25 Sekarang, ya ALLAH, ya Tuhan
yang disembah bani Israil, peganglah
apa yang telah Kaujanjikan kepada
hamba-Mu Daud, ayahku, dengan
berfirman, Di hadapan-Ku, tidak akan
terputus keturunanmu yang akan duduk

di atas takhta kerajaan Israil, asal
anak-anakmu tetap hidup di hadapan-Ku
sebagaimana engkau telah hidup di
hadapan-Ku.[m] 26 Sekarang, ya Tuhan
yang disembah bani Israil, biarlah
terbukti firman yang Kausampaikan
kepada hamba-Mu Daud, ayahku.
27 Namun, sungguhkah Tuhan mau
tinggal di atas bumi? Sesungguhnya
langit, bahkan langit yang mengatasi
segala langit pun tidak dapat memuat
Engkau, apalagi bait yang kubangun
ini![n] 28 Tiliklah doa dan permohonan
hamba-Mu ini, ya ALLAH, ya Tuhanku.
Dengarkanlah seruan dan doa yang
hamba-Mu panjatkan di hadirat-Mu
pada hari ini. 29 Biarlah mata-Mu
terbuka terhadap bait ini, baik siang
maupun malam, terhadap tempat
yang Kaufirmankan, Nama-Ku akan
tinggal di situ. Dengarkanlah kiranya
doa yang dipanjatkan hamba-Mu
dengan menghadap ke tempat ini.[o]
30 Dengarkanlah permohonan hamba-Mu
dan umat-Mu Israil ketika mereka

---

[m] *1 Raj. 2:4*
[n] *2 Taw. 2:6*
[o] *Ul. 12:11*

berdoa dengan menghadap ke tempat
ini. Dengarkanlah dari tempat tinggal-Mu
di surga, dan ampunilah kami ketika
Engkau mendengarkannya.
31 Jika seseorang berdosa terhadap
sesamanya, lalu ia harus mengangkat
sumpah dengan mengutuki diri, dan ia
datang bersumpah di depan mazbah-Mu
di bait ini, 32 maka dengarkanlah
kiranya di surga dan bertindaklah.
Adililah hamba-hamba-Mu, nyatakanlah
bersalah orang yang bersalah, dan
timpakanlah perbuatannya pada
dirinya sendiri. Benarkanlah orang
benar, dan ganjarlah ia sesuai dengan
kebenarannya.
33 Jika umat-Mu Israil terpukul kalah
di depan musuhnya karena mereka
berdosa terhadap Engkau, kemudian
mereka berbalik kepada-Mu, mengakui
keagungan nama-Mu, berdoa, dan
memohon belas kasihan kepada-Mu di
bait ini, 34 maka dengarkanlah kiranya di
surga. Ampunilah dosa umat-Mu Israil
dan bawalah mereka kembali ke tanah
yang telah Kaukaruniakan kepada nenek
moyang mereka.

35 Apabila langit tertutup dan hujan
tak kunjung turun karena mereka
telah berdosa terhadap Engkau, lalu
mereka berdoa dengan menghadap
ke tempat ini, mengakui keagungan
nama-Mu, dan berbalik dari dosa mereka
sebab Engkau telah menindas mereka,
36 maka dengarkanlah kiranya di surga.
Ampunilah dosa hamba-hamba-Mu dan
umat-Mu Israil -- karena Engkaulah yang
mengajarkan kepada mereka jalan yang
baik yang patut mereka tempuh -- dan
turunkanlah hujan ke tanah-Mu, yang
telah Kaukaruniakan kepada umat-Mu
sebagai milik pusaka.
37 Jika ada bencana kelaparan di negeri,
penyakit sampar, kelayuan tanaman,
penyakit gandum, belalang besar,
dan belalang pemusnah; jika musuh
mengepung salah satu kota di negeri
mereka; jika ada wabah atau penyakit
apa pun, 38 lalu seseorang atau seluruh
umat-Mu Israil memanjatkan suatu
doa atau suatu permohonan sambil
menadahkan tangan dengan menghadap
ke bait ini, karena masing-masing
mengetahui kesusahan hatinya sendiri,
39 maka dengarkanlah kiranya di

surga, tempat tinggal-Mu. Ampunilah,
bertindaklah, dan balaslah setiap orang
sesuai dengan jalan hidupnya karena
Engkau mengetahui isi hatinya -- hanya
Engkaulah yang mengetahui isi hati
semua manusia. [40] Dengan demikian
mereka akan bertakwa kepada-Mu
selama mereka hidup di tanah yang
telah Kaukaruniakan kepada nenek
moyang kami.
[41] Juga bagi orang asing yang tidak
termasuk umat-Mu Israil, yang datang
dari negeri jauh karena nama-Mu --
[42] karena mereka akan mendengar
tentang nama-Mu yang besar, kekuatan-
Mu, serta kuasa-Mu yang nyata --
apabila ia datang dan berdoa dengan
menghadap ke bait ini, [43] maka
dengarkanlah kiranya di surga, tempat
tinggal-Mu. Bertindaklah sesuai dengan
semua yang diserukan kepada-Mu oleh
orang asing itu. Dengan demikian, segala
bangsa di bumi ini dapat mengenal
nama-Mu serta bertakwa kepada-Mu
seperti umat-Mu Israil, dan mereka tahu
bahwa nama-Mu diserukan atas bait
yang kubangun ini.

44 Jika umat-Mu maju berperang
melawan musuhnya, ke mana pun
Kausuruh mereka, dan jika mereka
berdoa kepada ALLAH dengan berkiblat
ke kota yang Kaupilih serta ke bait
yang kubangun bagi nama-Mu, 45 maka
dengarkanlah kiranya di surga doa dan
permohonan mereka. Belalah perkara
mereka.
46 Jika mereka berdosa terhadap
Engkau -- karena tidak ada manusia
yang tidak berdosa -- dan Engkau murka
terhadap mereka serta menyerahkan
mereka kepada musuh sehingga mereka
diangkut sebagai tawanan ke negeri
musuh yang jauh atau yang dekat, 47 dan
jika mereka sadar diri di negeri tempat
mereka tertawan, lalu berbalik serta
memohon belas kasihan kepada-Mu
di negeri orang-orang yang menawan
mereka itu dengan berkata, Kami telah
berdosa, bersalah, dan berbuat fasik;
48 jika mereka berbalik kepada-Mu
dengan segenap hati dan dengan
segenap jiwa di negeri musuh yang
menawan mereka, dan jika mereka
berdoa kepada-Mu dengan berkiblat
ke negeri yang telah Kaukaruniakan

kepada nenek moyang mereka, ke
kota yang telah Kaupilih, dan ke bait
yang telah kubangun bagi nama-Mu,
49 maka dengarkanlah kiranya di surga,
tempat tinggal-Mu, doa dan permohonan
mereka, dan belalah perkara mereka.
50 Ampunilah umat-Mu, yang telah
berdosa terhadap Engkau, dan segala
pelanggaran yang mereka lakukan
terhadap Engkau. Biarlah orang-orang
yang menawan mereka berbelaskasihan
terhadap mereka, 51 karena mereka
adalah umat-Mu dan milik pusaka-Mu
yang telah Kaubawa keluar dari Mesir,
dari tengah-tengah dapur peleburan
besi.
52 Biarlah mata-Mu terbuka terhadap
permohonan hamba-Mu ini dan
terhadap permohonan umat-Mu Israil,
sehingga Engkau mendengarkan
mereka kapan pun mereka berseru
kepada-Mu. 53 Karena Engkaulah
yang mengkhususkan mereka dari
antara segala bangsa di bumi sebagai
milik pusaka-Mu, seperti yang telah
Kaufirmankan dengan perantaraan Musa,
hamba-Mu, ketika Engkau membawa

nenek moyang kami keluar dari Mesir, ya
ALLAH, ya Rabbi."

Ucapan Berkah dan Pujian
8:54-61

(2 Taw. 7:1-3)

54 Setelah Sulaiman selesai
memanjatkan doa dan permohonan
itu kepada ALLAH, bangkitlah ia dari
depan mazbah ALLAH itu, dari tempat
ia bertelut sambil menadahkan kedua
tangannya ke langit. 55 Ia berdiri dan
memohonkan berkah bagi seluruh
jemaah Israil dengan suara nyaring,
katanya, 56 "Segala puji bagi ALLAH yang
telah mengaruniakan ketenteraman
kepada umat-Nya Israil sesuai dengan
semua janji-Nya. Tidak ada satu hal
pun yang gagal dari semua janji-Nya
yang baik, yang disampaikan-Nya
dengan perantaraan Musa, hamba-Nya.[p]
57 Kiranya ALLAH, Tuhan kita, menyertai
kita, seperti Ia menyertai nenek moyang
kita. Kiranya Ia tidak meninggalkan kita
dan tidak menelantarkan kita. 58 Kiranya
Ia mencondongkan hati kita kepada-Nya,

---

[p]*Ul. 12:10, Yus. 21:44-45*

sehingga kita mengikuti segala jalan-Nya
serta memegang teguh perintah-
perintah-Nya, ketetapan-ketetapan-Nya,
dan peraturan-peraturan-Nya yang
telah diperintahkan-Nya kepada nenek
moyang kita. 59 Biarlah perkataanku
ini, yang telah kumohonkan di hadirat
ALLAH, tetap dekat pada ALLAH, Tuhan
kita, siang dan malam, supaya Ia
membela perkara hamba-Nya dan
perkara umat-Nya Israil, sebagaimana
diperlukan hari demi hari. 60 Dengan
demikian, segala suku bangsa di bumi
ini dapat mengetahui bahwa ALLAH
ialah Tuhan, dan tidak ada yang lain.
61 Biarlah hatimu tulus kepada ALLAH,
Tuhan kita, sehingga kamu hidup
menurut ketetapan-ketetapan-Nya dan
memegang teguh perintah-perintah-Nya,
seperti pada hari ini."

Kurban Peresmian dan Perayaan 8:62-66

(2 Taw. 7:4-10)

62 Kemudian raja beserta semua
orang Israil mempersembahkan
kurban sembelihan di hadapan ALLAH.

63 Sulaiman mempersembahkan 22.000
ekor sapi dan 120.000 ekor kambing
domba sebagai kurban perdamaian
kepada ALLAH[q] . Demikianlah raja dan
seluruh bani Israil meresmikan Bait
ALLAH.
64 Pada hari itu juga raja menyucikan
bagian tengah pelataran yang terletak
di depan Bait ALLAH, karena di situ ia
mempersembahkan kurban bakaran,
persembahan bahan makanan, dan
lemak kurban perdamaian, sebab
mazbah tembaga yang ada di hadirat
ALLAH itu terlalu kecil untuk memuat
kurban bakaran, persembahan bahan
makanan, dan lemak kurban perdamaian
itu.
65 Pada waktu itu juga di hadirat ALLAH,
Tuhan kita, Sulaiman mengadakan
perayaan bersama semua orang Israil
-- suatu jemaah yang besar, dari jalan
masuk Hamat sampai ke Wadi Mesir.

---

[q]"mempersembahkan ... sebagai kurban perdamaian kepada ALLAH": Bukan berarti Allah memerlukan kurban yang dipersembahkan kepada-Nya (lih. Zbr. 50:9-13). Segala yang dipersembahkan adalah untuk memuliakan Dia, bersyukur kepada-Nya, dan demi dikenan oleh-Nya.

Perayaan itu berlangsung tujuh hari
lamanya, lalu ditambah tujuh hari lagi,
sehingga menjadi empat belas hari.
66 Pada hari kedelapan ia melepas bangsa
itu pulang. Mereka memohonkan berkah
bagi raja, lalu pulang ke kemahnya
dengan gembira dan riang hati karena
semua kebaikan yang telah ditunjukkan
ALLAH kepada Daud, hamba-Nya, dan
kepada Israil, umat-Nya.

Allah Menampakkan Diri Lagi kepada Raja Sulaiman

9:1-9

(2 Taw. 7:11-22)

9 1 Setelah Sulaiman selesai
membangun Bait ALLAH, istana
raja, dan segala sesuatu yang ingin
dibuatnya, 2 ALLAH menampakkan diri
kepada Sulaiman[r] untuk kedua kalinya,
seperti dahulu Ia menampakkan diri
kepadanya di Gibeon.[s] 3 Firman ALLAH
kepadanya, "Aku telah mendengar doa

---

[r]"Allah menampakkan diri kepada Sulaiman...": Maksudnya, dalam mimpi di malam hari (lih. 3:5).

[s]*1 Raj. 3:5, 2 Taw. 1:7*

dan permohonanmu yang kaupanjatkan
ke hadirat-Ku. Aku telah menyucikan bait
yang kaubangun itu dan menegakkan
nama-Ku di situ sampai selama-lamanya.
Mata-Ku dan hati-Ku akan ada di sana
sepanjang masa. 4 Mengenai engkau,
jika engkau hidup di hadapan-Ku
sama seperti Daud, ayahmu, yaitu
dengan tulus hati dan jujur, dan engkau
bertindak sesuai dengan segala sesuatu
yang Kuperintahkan kepadamu, serta
memegang teguh ketetapan-ketetapan
dan peraturan-peraturan-Ku, 5 maka Aku
akan meneguhkan takhta kerajaanmu
atas orang Israil untuk selama-lamanya
seperti yang telah Kujanjikan kepada
Daud, ayahmu, demikian, Tidak akan
terputus keturunanmu dari takhta
kerajaan Israil.[t]
6 Akan tetapi, jika kamu dan anak-
anakmu berhenti mengikut Aku dan tidak
memegang teguh perintah-perintah-
Ku serta ketetapan-ketetapan yang
telah Kuberikan kepadamu, lalu pergi
beribadah kepada ilah-ilah lain dan sujud
menyembah ilah-ilah itu, 7 maka Aku
akan menyingkirkan orang Israil dari

---

[t]*1 Raj. 2:4*

tanah yang telah Kukaruniakan kepada
mereka, dan bait yang telah Kusucikan
bagi nama-Ku itu akan Kubuang dari
hadirat-Ku. Israil pun akan menjadi
suatu ibarat dan sindiran di antara segala
bangsa. 8 Bait yang ditinggikan ini akan
membuat setiap orang yang melewatinya
tercengang, mencemooh, dan berkata,
Mengapa ALLAH berbuat demikian
terhadap negeri ini dan bait ini?[u] 9 Maka
orang akan menjawab, Karena mereka
meninggalkan ALLAH, Tuhan mereka,
yang membawa nenek moyang mereka
keluar dari Tanah Mesir. Mereka berpaut
kepada ilah-ilah lain, sujud menyembah
serta beribadah kepada ilah-ilah itu.
Itulah sebabnya ALLAH mendatangkan
segala malapetaka ini ke atas mereka. "

Beberapa Usaha Raja Sulaiman
9:10-28

(2 Taw. 8:1-18)

10 Dua puluh tahun lamanya Sulaiman
membangun kedua gedung itu, yaitu
Bait ALLAH dan istana raja. Setelah lewat
masa itu, 11 Raja Sulaiman memberikan

---

[u]*2 Raj. 25:9, 2 Taw. 36:19*

kepada Hiram dua puluh kota di Tanah
Galilea, karena Hiram, raja Tirus itu,
telah memasok bagi Sulaiman kayu
aras, kayu sanobar, dan emas, sebanyak
yang dikehendakinya. 12 Lalu Hiram pergi
dari Tirus untuk melihat kota-kota yang
diberikan Sulaiman kepadanya, tetapi
semua kota itu tidak menyenangkan
hatinya. 13 Maka katanya, "Kota-kota
macam apakah yang kauberikan
kepadaku ini, Saudaraku?" Sebab itu
orang menamainya Tanah Kabul[v] sampai
hari ini. 14 Hiram telah mengirim kepada
raja seratus dua puluh talenta[w] emas.
15 Inilah perihal pekerja rodi yang
dikerahkan oleh Raja Sulaiman untuk
membangun Bait ALLAH, istananya
sendiri, Milo, tembok Yerusalem, Hazor,
Megido, dan Gezer. 16 (Dulu Firaun,
raja Mesir, maju berperang merebut
Gezer. Ia membakar habis kota itu dan
membunuh orang-orang Kanaan yang
tinggal di situ. Kemudian ia memberikan
kota itu kepada anaknya, istri Sulaiman,
sebagai hadiah pernikahan. 17 Maka

---

[v]"Kabul": Nama daerah di Israil. Dalam bahasa Ibrani artinya 'tak berarti, tak bernilai'.

[w]"talenta": Satu talenta lebih dari 33 kilogram.

Sulaiman membangun kembali Kota
Gezer.) Ia juga membangun Bait-Horon
Hilir, [18] Baalat, dan Tamar di padang
belantara di negeri itu, [19] semua kota
perbekalan yang dimiliki Sulaiman,
kota-kota tempat kereta, kota-kota
tempat pasukan berkuda, dan apa
pun yang ingin dibangun Sulaiman di
Yerusalem, di Libanon, dan di seluruh
negeri kekuasaannya. [20] Semua orang
yang tersisa dari orang Amori, orang
Het, orang Feris, orang Hewi, dan orang
Yebus, yang tidak termasuk bani Israil,
[21] yaitu keturunan orang-orang itu yang
masih tinggal di negeri itu dan yang
tidak dapat ditumpas oleh bani Israil,
merekalah yang dikerahkan Sulaiman
sebagai budak rodi, dan demikianlah
keadaan mereka sampai hari ini.
[22] Sebaliknya, dari antara bani Israil
tidak ada seorang pun yang dijadikan
budak oleh Sulaiman. Mereka dijadikan
pejuang, pegawai, pembesar, ajudan,
atau panglima atas pasukan kereta dan
pasukan berkudanya.
[23] Inilah jumlah pejabat utama yang
mengepalai pekerjaan Sulaiman: lima

ratus lima puluh orang membawahi
rakyat yang melakukan pekerjaan itu.
24 Setelah putri Firaun pindah dari Kota
Daud ke istana yang khusus dibangun
Sulaiman untuk dia, maka Sulaiman pun
membangun Milo.
25 Tiga kali setahun Sulaiman
mempersembahkan kurban-kurban
bakaran dan kurban perdamaian di atas
mazbah yang dibangunnya bagi ALLAH.
Dibakarnya pula dupa di atas mazbah
pembakaran dupa yang ada di hadirat
ALLAH. Demikianlah ia menyelesaikan
bait itu.[x]
26 Raja Sulaiman juga membuat
kapal-kapal di Ezion-Geber, yang
letaknya dekat Elot, di tepi Laut Merah,
Tanah Edom. 27 Lalu Hiram mengirimkan
beberapa anak buahnya, yaitu para awak
kapal yang cakap melayari laut, untuk
naik kapal itu bersama anak-anak buah
Sulaiman. 28 Mereka berlayar ke Ofir dan
mengambil dari sana empat ratus dua
puluh talenta emas yang mereka bawa
kepada Raja Sulaiman.

---

[x]*Kel. 23:17, 34:23, Ul. 16:16*

Kunjungan Ratu Negeri Syeba
10:1-13

(2 Taw. 9:1-12)

10 [1] Setelah ratu negeri Syeba
mendengar kabar tentang
Sulaiman serta kaitannya dengan nama
ALLAH, datanglah ia untuk menguji
Sulaiman dengan teka-teki.[y] [2] Ia datang
ke Yerusalem dengan pasukan yang amat
besar serta unta-unta yang mengangkut
rempah-rempah, sangat banyak emas,
dan permata. Ketika ia bertemu dengan
Sulaiman, ia pun bercakap-cakap dengan
Sulaiman tentang semua yang ada di
dalam benaknya. [3] Sulaiman menjawab
semua pertanyaannya. Bagi raja, tidak
ada hal tersembunyi yang tidak dapat
dijelaskannya kepada ratu itu. [4] Maka
setelah ratu negeri Syeba melihat
segala hikmat Sulaiman, istana yang
dibangunnya, [5] santapan di mejanya,
cara duduk pegawai-pegawainya, cara
pelayan-pelayannya melayani dan
berpakaian, juru-juru minumannya,
dan kurban-kurban bakaran yang

---

[y] *Mat. 12:42, Luk. 11:31*

dipersembahkannya di Bait ALLAH, ia
pun sangat takjub.
[6] Katanya kepada raja, "Ternyata
benar kabar yang kudengar di negeriku
tentang Tuan dan tentang hikmat
Tuan. [7] Aku tidak mempercayai kabar-
kabar itu sampai aku datang dan
melihatnya dengan mata kepalaku
sendiri. Sesungguhnya, apa yang
dikabarkan kepadaku belumlah sampai
separuhnya. Hikmat dan kemakmuran
Tuan melebihi kabar yang kudengar.
[8] Berbahagialah anak buah Tuan dan
berbahagialah para pegawai Tuan ini,
yang senatiasa melayani Tuan dan
mendengarkan hikmat Tuan. [9] Segala
puji bagi ALLAH, Tuhanmu, yang telah
berkenan kepada Tuan, sehingga Ia
mendudukkan Tuan di atas takhta
kerajaan Israil! Karena ALLAH mengasihi
Israil untuk selama-lamanya, maka
diangkat-Nya Tuan menjadi raja,
supaya Tuan menegakkan keadilan dan
kebenaran." [10] Kemudian sang ratu
memberikan kepada raja seratus dua
puluh talenta emas, sangat banyak
rempah-rempah, dan permata. Tidak
pernah datang lagi rempah-rempah

sebanyak pemberian ratu negeri Syeba
kepada Raja Sulaiman itu.
[11] Lagi pula kapal-kapal Hiram, yang
mengangkut emas dari Ofir, membawa
dari Ofir banyak sekali kayu cendana dan
permata. [12] Dari kayu cendana itu raja
membuat anjungan untuk Bait ALLAH
dan istana raja, serta kecapi dan gambus
bagi para penyanyi. Kayu cendana yang
demikian itu tidak pernah datang lagi
dan tidak pernah terlihat lagi sampai
hari ini.
[13] Raja Sulaiman memberikan kepada
ratu negeri Syeba semua yang
dikehendakinya dan yang dimintanya,
selain apa yang telah diberikan raja
kepadanya sesuai dengan kemurahan
Raja Sulaiman. Lalu ratu itu berangkat
pulang ke negerinya bersama para
pegawainya.

Penghasilan dan Kekayaan Raja Sulaiman

10:14-29

(2 Taw. 9:13-28)

[14] Emas yang dibawa kepada Sulaiman
dalam setahun enam ratus enam

puluh enam talenta beratnya, [15] belum
termasuk yang dibawa oleh saudagar-
saudagar, pedagang-pedagang, semua
raja Arab, dan gubernur-gubernur negeri
itu.
[16] Raja Sulaiman membuat dua ratus
perisai besar dari emas tempaan. Enam
ratus syikal[z] emas terpakai untuk sebuah
perisai besar. [17] Ia juga membuat tiga
ratus perisai kecil dari emas tempaan.
Tiga mina[a] emas terpakai untuk sebuah
perisai kecil. Lalu raja menaruh semua
itu di dalam gedung "Hutan Libanon".
[18] Selain itu raja juga membuat
sebuah takhta besar dari gading dan
menyalutnya dengan emas tua. [19] Takhta
itu mempunyai enam anak tangga dan
bagian belakang takhta itu berpuncak
bulat. Pada masing-masing sisi tempat
duduknya ada pegangan tangan. Di sisi
pegangan-pegangan tangan itu berdiri
wujud dua ekor singa, [20] sedangkan
di atas keenam anak tangga berdiri
wujud dua belas ekor singa sebelah-

---

[z]"enam ratus syikal": Kira-kira seberat 7 kilogram.

[a]"tiga mina": Kira-kira seberat 2 kilogram.

menyebelah. Belum pernah dibuat
barang seperti itu di kerajaan mana pun.
[21] Segala perlengkapan minuman Raja
Sulaiman terbuat dari emas, dan segala
perlengkapan gedung "Hutan Libanon"
terbuat dari emas murni, tidak ada yang
terbuat dari perak. Pada zaman Sulaiman
perak tidak lagi dianggap berharga.
[22] Raja mempunyai kapal-kapal Tarsis di
laut yang bergabung dengan kapal-kapal
Hiram. Tiga tahun sekali kapal-kapal
Tarsis itu datang mengangkut emas,
perak, gading, kera, dan burung merak.
[23] Raja Sulaiman melebihi semua raja
di bumi dalam hal kekayaan dan hikmat.
[24] Seluruh bumi berikhtiar menghadap
Sulaiman untuk mendengarkan hikmat
yang ditaruh Allah di dalam hatinya.
[25] Tahun demi tahun mereka datang
membawa persembahan mereka
masing-masing, yaitu barang-barang
perak, barang-barang emas, pakaian,
senjata, rempah-rempah, kuda, dan
bagal.
[26] Sulaiman mengumpulkan kereta
dan pasukan berkuda. Ia mempunyai
seribu empat ratus kereta dan dua
belas ribu orang pasukan berkuda yang

ditempatkannya di kota-kota kereta
dan juga di Yerusalem bersama raja.[b]
27 Raja membuat perak di Yerusalem
sama seperti batu karena banyaknya,
dan pohon aras sama seperti pohon ara
yang ada di Dataran Rendah oleh karena
limpahnya.[c] 28 Kuda untuk Sulaiman
didatangkan dari Mesir dan dari Kewe.
Saudagar-saudagar raja membelinya
dari Kewe dengan harga pasar.[d]
29 Sebuah kereta yang didatangkan
dari Mesir harganya enam ratus syikal
perak, sedangkan seekor kuda harganya
seratus lima puluh syikal. Kemudian
dengan perantaraan mereka semua itu
dijual lagi kepada semua raja Het dan
kepada raja-raja Aram.

Istri-istri Raja Sulaiman

11:1-13

11 1 Raja Sulaiman mencintai banyak
perempuan asing di samping putri
Firaun, yaitu perempuan-perempuan
Moab, Amon, Edom, Sidon, dan Het.[e]

---

[b]*1 Raj. 4:26*
[c]*Ul. 17:17*
[d]*Ul. 17:16*
[e]*Ul. 17:17*

2 Mereka ini berasal dari bangsa-bangsa
yang telah difirmankan ALLAH kepada
bani Israil: "Jangan kamu bercampur-
baur dengan mereka dan jangan mereka
bercampur-baur dengan kamu. Mereka
pasti membuat hatimu menyimpang
untuk mengikuti dewa-dewa mereka."
Namun, Sulaiman terpaut pada mereka
karena cinta.[f] 3 Ia mempunyai tujuh
ratus orang istri keturunan bangsawan
dan tiga ratus orang gundik. Kemudian
istri-istrinya itu menyesatkan hatinya.
4 Ketika Sulaiman sudah tua, istri-istrinya
membuat hatinya menyimpang untuk
mengikuti ilah-ilah lain, sehingga
hatinya tidak lagi tulus kepada ALLAH,
Tuhannya, seperti hati Daud, ayahnya.
5 Sulaiman mengikuti Astoret, yaitu
dewi orang Sidon, dan juga Milkom,
dewa kejijikan sembahan orang Amon.
6 Demikianlah Sulaiman melakukan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH dan tidak sepenuhnya mengikuti
ALLAH seperti Daud, ayahnya. 7 Pada
waktu itu Sulaiman membangun bukit
pengurbanan bagi Kamos, dewa kejijikan
sembahan orang Moab, di gunung di

---

[f]*Kel. 34:16, Ul. 7:3-4*

sebelah timur Yerusalem, juga bagi
Molokh, dewa kejijikan sembahan bani
Amon. [8] Demikian pulalah dilakukannya
bagi semua istrinya, yaitu perempuan-
perempuan asing itu, yang membakar
dupa dan mempersembahkan kurban
kepada dewa-dewa mereka.
[9] Maka ALLAH pun murka kepada
Sulaiman, sebab hatinya menyimpang
dari ALLAH, Tuhan bani Israil, yang telah
menampakkan diri kepadanya dua kali
[10] dan yang telah memberinya perintah
supaya ia tidak mengikuti ilah-ilah lain.
Ia tidak memegang teguh apa yang
diperintahkan ALLAH kepadanya. [11] Lalu
berfirmanlah ALLAH kepada Sulaiman,
"Karena begitu kelakuanmu dan engkau
tidak memegang teguh perjanjian-Ku
serta ketetapan-ketetapan-Ku yang
telah Kuperintahkan kepadamu, maka
Aku pasti mengoyakkan kerajaan itu
darimu dan mengaruniakannya kepada
seorang pegawaimu. [12] Namun, Aku
tidak akan melakukannya pada masa
hidupmu oleh karena Daud, ayahmu.
Aku akan mengoyakkannya dari tangan
anakmu. [13] Meskipun begitu, Aku tidak
akan mengoyakkan seluruh kerajaan itu.

Satu suku akan Kukaruniakan kepada
anakmu oleh karena Daud, hamba-Ku,
dan oleh karena Yerusalem yang telah
Kupilih."

Lawan-lawan Raja Sulaiman
11:14-25

14 Kemudian ALLAH membangkitkan
seorang lawan bagi Sulaiman, yaitu
Hadad, orang Edom. Ia berasal dari
keturunan raja Edom. 15 Dulu, pada
waktu Daud berada di Edom, Yoab
panglima tentaranya pergi menguburkan
orang-orang yang terbunuh dan
menewaskan semua laki-laki di Edom.
16 Yoab dan semua orang Israil tinggal
di sana enam bulan lamanya, sampai
ia melenyapkan semua laki-laki di
Edom. 17 Hadad melarikan diri bersama
beberapa orang Edom, yaitu pegawai-
pegawai ayahnya, pergi ke Mesir. Pada
waktu itu Hadad masih muda belia.
18 Mereka berangkat dari Midian, lalu
sampai ke Paran. Dari Paran mereka
membawa serta beberapa orang, lalu
sampailah mereka di Mesir. Mereka
menghadap Firaun, raja Mesir, lalu raja
memberikan kepadanya sebuah rumah,

menentukan jatah makanannya, dan
memberikan sebidang tanah kepadanya.
19 Firaun sangat berkenan kepada Hadad,
sehingga ia memberikan kepadanya
seorang istri, yaitu adik istrinya
sendiri, adik permaisuri Tahpenes.
20 Adik Tahpenes itu melahirkan bagi
Hadad seorang anak laki-laki, Genubat
namanya. Tahpenes menyapihnya di
istana Firaun, dan Genubat dibesarkan
di istana Firaun, di tengah-tengah anak-
anak Firaun. 21 Ketika Hadad mendengar
di Mesir bahwa Daud telah dibaringkan
bersama nenek moyangnya dan bahwa
Yoab, panglima tentara itu, sudah
mati, berkatalah Hadad kepada Firaun,
"Izinkanlah hamba pergi. Hamba hendak
pulang ke negeri hamba." 22 Tanya Firaun
kepadanya, "Kekurangan apakah engkau
bersamaku di sini, sehingga tiba-tiba
engkau ingin pulang ke negerimu?"
Jawabnya, "Tidak kekurangan apa-apa,
tetapi mohon izinkan hamba pergi."
23 Kemudian Allah membangkitkan
seorang lawan lagi bagi Sulaiman, yaitu
Rezon bin Elyada. Orang ini melarikan
diri dari tuannya, yaitu Hadadezer, raja
Zoba. 24 Dikumpulkannya sejumlah

orang, lalu ia menjadi pemimpin suatu
gerombolan. Ketika Daud membunuh
orang Zoba, pergilah mereka ke
Damsyik. Mereka tinggal di sana dan
mendirikan kerajaan di Damsyik. 25 Ia
menjadi lawan orang Israil seumur hidup
Sulaiman dan menambahi kesusahan
yang dibuat oleh Hadad. Ia muak kepada
orang Israil dan bertakhta atas Aram.

Pemberontakan Yerobeam
11:26-40

26 Juga Yerobeam bin Nebat, seorang
Efraim dari Zereda, seorang pegawai
Sulaiman (nama ibunya ialah Zerua,
seorang janda), memberontak terhadap
raja. 27 Inilah alasan mengapa ia
memberontak terhadap raja: Sulaiman
membangun Milo dan menutup
lubang tembok Kota Daud, ayahnya.
28 Yerobeam adalah seorang yang
sangat cakap. Ketika Sulaiman melihat
bahwa pemuda itu rajin bekerja, ia
mengangkatnya menjadi pengawas atas
semua tukang pikul dari kaum keturunan
Yusuf. 29 Suatu kali, ketika Yerobeam
keluar dari Yerusalem, Nabi Ahia, orang
Silo itu, menemui dia di jalan. Ahia

mengenakan sehelai pakaian baru, dan
mereka berdua saja di padang. [30] Ahia
mencengkeram pakaian baru yang
dikenakannya itu dan mengoyakkannya
menjadi dua belas koyakan. [31] Katanya
kepada Yerobeam, "Ambillah untukmu
sepuluh koyakan, karena beginilah
firman ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, Sesungguhnya, Aku akan
mengoyakkan kerajaan itu dari tangan
Sulaiman dan akan mengaruniakan
kepadamu sepuluh suku. [32] Tetapi satu
suku akan tetap padanya oleh karena
Daud, hamba-Ku, dan oleh karena
Yerusalem, kota yang telah Kupilih dari
antara semua suku Israil. [33] Hal ini
terjadi karena ia telah meninggalkan
Aku serta sujud menyembah Astoret,
dewi orang Sidon, Kamos, dewa orang
Moab, dan Milkom, dewa bani Amon. Ia
tidak hidup menurut jalan-Ku dengan
melakukan apa yang benar dalam
pandangan-Ku serta memegang teguh
ketetapan-ketetapan-Ku dan peraturan-
peraturan-Ku seperti Daud, ayahnya.
[34] Namun, Aku tidak akan mengambil
seluruh kerajaan itu dari tangannya. Aku
akan membiarkan dia menjadi pemimpin

seumur hidupnya oleh karena Daud,
hamba-Ku yang telah Kupilih, yang
memegang teguh perintah-perintah-Ku
dan ketetapan-ketetapan-Ku. [35] Aku
akan mengambil kerajaan itu dari tangan
anaknya dan akan mengaruniakan
sepuluh suku kepadamu. [36] Kepada
anaknya Aku akan mengaruniakan
satu suku, supaya senantiasa ada
suatu pelita[g] bagi Daud, hamba-Ku, di
hadirat-Ku di Yerusalem, kota yang telah
Kupilih untuk menegakkan nama-Ku di
sana. [37] Engkau Kupilih untuk bertakhta
atas semua yang dikehendaki hatimu.
Engkau akan menjadi raja atas Israil.
[38] Jika engkau mendengarkan semua
yang Kuperintahkan kepadamu, hidup
menurut jalan-Ku, dan melakukan
apa yang benar dalam pandangan-Ku
dengan memegang teguh ketetapan-
ketetapan-Ku dan perintah-perintah-Ku
seperti yang telah dilakukan oleh Daud,
hamba-Ku, maka Aku akan menyertai
engkau, akan membangun bagimu
suatu keluarga yang teguh seperti yang

---

[g]"pelita": Kiasan yang berarti 'keturunan' (bdg. 1 Raj. 15:4, 2 Sam. 21:17, 2 Taw. 21:7, Zbr. 132:17).

telah Kubangun bagi Daud, dan akan
mengaruniakan orang Israil kepadamu.
39 Untuk itu Aku akan merendahkan
keturunan Daud, tetapi bukan untuk
selamanya. "
40 Sulaiman berikhtiar membunuh
Yerobeam, tetapi Yerobeam segera
melarikan diri ke Mesir. Ia menghadap
Sisak, raja Mesir, dan tinggal di Mesir
sampai Sulaiman mangkat.

Raja Sulaiman Mangkat
11:41-43

(2 Taw. 9:29-31)

41 Riwayat Sulaiman selebihnya,
juga semua yang dilakukannya serta
hikmatnya, bukankah semuanya tertulis
dalam kitab riwayat Sulaiman? 42 Empat
puluh tahun lamanya Sulaiman bertakhta
di Yerusalem atas seluruh Israil. 43 Lalu
Sulaiman dibaringkan bersama nenek
moyangnya dan dimakamkan di Kota
Daud, ayahnya. Maka Rehabeam,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Pecahnya Kerajaan Israil
12:1-24

(2 Taw. 10:1-11:4)

12 [1] Rehabeam pergi ke Sikhem,
karena semua orang Israil telah
datang ke Sikhem untuk menobatkan
dia menjadi raja. [2] Pada waktu itu
Yerobeam bin Nebat masih berada di
Mesir sebab sebelumnya ia melarikan diri
dari Raja Sulaiman. Setelah Yerobeam
mendengar kabar itu, kembalilah ia dari
Mesir. [3] Maka beberapa orang diutus
untuk memanggil dia. Lalu Yerobeam
dan seluruh jemaah Israil menemui
Rehabeam dan berkata demikian, [4] "Ayah
Tuanku telah memberatkan tanggungan
kami. Sekarang, mohon sudilah Tuanku
meringankan perhambaan yang keras
dari ayah Tuanku itu serta tanggungan
berat yang dipikulkannya atas kami,
maka kami akan menjadi hamba
Tuanku." [5] Jawabnya kepada mereka,
"Pulanglah dahulu sampai selang tiga
hari, kemudian kembalilah menghadap
aku." Lalu pulanglah rakyat itu.

6 Raja Rehabeam pun berunding
dengan para tua-tua yang dahulu
melayani Sulaiman, ayahnya, sewaktu
Sulaiman masih hidup. Tanyanya,
"Apakah nasihatmu untuk menjawab
rakyat ini?" 7 Jawab mereka kepadanya,
"Jika pada hari ini Tuanku mau menjadi
hamba bagi rakyat, mengabdi kepada
mereka, dan menjawab mereka dengan
perkataan yang baik, maka mereka
akan menjadi hamba-hamba Tuanku
sepanjang waktu."
8 Akan tetapi, ia mengabaikan nasihat
yang diberikan kepadanya oleh para
tua-tua itu, lalu berunding dengan
orang-orang muda yang tumbuh besar
bersamanya dan yang melayani dia.
9 Tanyanya kepada mereka, "Apakah
nasihatmu supaya kita dapat menjawab
rakyat yang berkata kepadaku,
Ringankanlah tanggungan yang
dipikulkan ayah Tuanku atas kami?"
10 Orang-orang muda yang tumbuh besar
bersamanya itu menjawab, "Beginilah
harus Tuanku katakan kepada rakyat
yang berkata kepada Tuanku, Ayah
Tuanku telah memberatkan tanggungan
kami, tetapi mohon sudilah Tuanku

meringankannya bagi kami. Beginilah
harus Tuanku katakan kepada mereka,
Jari kelingkingku lebih besar daripada
pinggang ayahku. 11 Ayahku telah
membebankan tanggungan yang berat
kepadamu, tetapi aku akan menambah
tanggunganmu. Ayahku telah menghajar
kamu dengan cemeti, tetapi aku akan
menghajar kamu dengan kalajengking[h]
."
12 Kemudian datanglah Yerobeam dan
seluruh rakyat menghadap Rehabeam
pada hari ketiga, sebagaimana perkataan
raja, "Kembalilah menghadap aku dalam
tiga hari." 13 Raja menjawab rakyat
dengan kasar. Ia mengabaikan nasihat
yang diberikan kepadanya oleh para
tua-tua. 14 Ia menjawab mereka
menurut nasihat orang-orang muda itu,
katanya, "Ayahku telah memberatkan
tanggunganmu, tetapi aku akan
menambah tanggunganmu. Ayahku
telah menghajar kamu dengan cemeti,
tetapi aku akan menghajar kamu dengan
kalajengking." 15 Dengan demikian raja
tidak mendengarkan permintaan rakyat.

---

[h]"kalajengking": Bisa jadi kiasan untuk sejenis cemeti yang dapat mencabik-cabik daging.

Perkara itu memang ditetapkan ALLAH,
sebab Ia hendak melaksanakan firman
yang disampaikan-Nya kepada Yerobeam
bin Nebat dengan perantaraan Ahia,
orang Silo itu.
16 Setelah semua orang Israil melihat
bahwa raja tidak mau mendengarkan
permintaan mereka, maka rakyat
menjawab raja demikian,
"Bagian apakah yang kita peroleh dari
Daud?
Kita tidak memperoleh milik pusaka
dari anak Isai itu!
Pulanglah ke kemahmu, hai Israil!
Sekarang uruslah rumah tanggamu
sendiri, hai Daud!"
Maka pergilah orang Israil ke kemah-
kemah mereka.[i] 17 Namun, Rehabeam
masih bertakhta atas bani Israil yang
tinggal di kota-kota Yuda. 18 Kemudian
Raja Rehabeam mengutus Adoram[j] ,
yang mengepalai pekerja rodi. Tetapi
semua orang Israil melemparinya
dengan batu hingga ia mati. Raja

---

[i]*2 Sam. 20:1*

[j]"Adoram" (juga di 2 Sam. 20:24): Dikenal juga dengan nama Adoniram (1 Raj. 4:6, 5:14) dan Hadoram (2 Taw. 10:18).

Rehabeam pun segera menaiki
keretanya untuk melarikan diri ke
Yerusalem. [19] Demikianlah orang Israil
memberontak terhadap keluarga Daud
sampai hari ini. [20] Ketika seluruh bani
Israil mendengar bahwa Yerobeam sudah
pulang, mereka mengutus orang untuk
memanggil dia ke pertemuan umat, lalu
mereka menobatkan dia menjadi raja
atas semua orang Israil. Tidak ada yang
mengikuti keluarga Daud selain suku
Yuda saja.
[21] Setelah Rehabeam sampai di
Yerusalem, ia mengumpulkan seluruh
kaum keturunan Yuda dan suku
Binyamin, seratus delapan puluh ribu
orang pilihan yang siap tempur, untuk
berperang melawan kaum keturunan
Israil dan untuk mengembalikan
kerajaan itu kepada Rehabeam bin
Sulaiman.
[22] Tetapi turunlah firman Allah
kepada Semaya, abdi Allah, demikian,
[23] "Katakanlah kepada Rehabeam
bin Sulaiman, raja Yuda, serta
kepada seluruh kaum keturunan Yuda
dan Binyamin, juga kepada rakyat
yang selebihnya itu, [24] Beginilah

firman ALLAH: Jangan maju dan jangan
berperang melawan saudara-saudaramu,
bani Israil. Pulanglah masing-masing
ke rumahnya, karena hal ini berasal
dari-Ku. " Mereka mendengarkan firman
ALLAH lalu berangkat pulang, sesuai
dengan firman ALLAH.

Raja Yerobeam Memulai Ibadah Baru 12:25-33

25 Yerobeam membangun Kota Sikhem
di Pegunungan Efraim dan tinggal di
sana. Setelah itu ia bergerak dari sana,
lalu membangun Penuel.
26 Kata Yerobeam dalam hatinya,
"Sekarang, bisa jadi kerajaan ini akan
kembali kepada keluarga Daud. 27 Jika
rakyat pergi mempersembahkan kurban
sembelihan di Bait ALLAH di Yerusalem,
tentu hati rakyat akan berbalik kepada
tuan mereka, yaitu Rehabeam, raja
Yuda. Mereka akan membunuh aku dan
kembali kepada Rehabeam, raja Yuda."
28 Sebab itu berundinglah raja, lalu
dibuatnya dua ekor anak sapi dari emas.
Katanya kepada orang banyak, "Terlalu
repot kamu pergi ke Yerusalem. Inilah
dewa-dewamu, hai Israil, yang telah

menuntun kamu keluar dari Tanah
Mesir."[k] 29 Kemudian ditempatkannya
yang satu di Bait-El, sedang yang lain di
Dan. 30 Maka hal ini menyebabkan rakyat
berdosa, karena mereka pergi sampai
ke Dan untuk menyembah patung yang
satu.
31 Ia juga membuat kuil-kuil di bukit-
bukit pengurbanan dan mengangkat
imam-imam dari kalangan rakyat yang
bukan dari bani Lewi. 32 Yerobeam
menetapkan suatu hari raya, yaitu
pada hari kelima belas dalam bulan
kedelapan, sama seperti hari raya di
Yuda, dan ia sendiri naik ke mazbah
atau tempat pembakaran kurban.
Demikianlah yang dilakukannya di
Bait-El. Ia mempersembahkan kurban
kepada anak-anak sapi yang dibuatnya
itu. Di Bait-El ia juga menugaskan
imam-imam di bukit pengurbanan yang
dibuatnya.[l] 33 Ia naik ke mazbah yang
dibuatnya di Bait-El itu pada hari kelima
belas dalam bulan kedelapan, yaitu
bulan yang telah direka-rekanya sendiri.
Demikianlah ia menetapkan suatu hari

---

[k]*Kel.32:4*

[l]*Im. 23:33-34*

raya bagi umat Israil dan naik ke mazbah
untuk membakar dupa.

Abdi Allah dari Yuda

13:1-10

13 [1] Kemudian datanglah seorang
abdi Allah dari Yuda ke Bait-El
atas perintah ALLAH. Pada waktu
itu Yerobeam sedang berdiri di sisi
mazbah untuk membakar dupa. [2] Atas
perintah ALLAH, orang itu berseru
terhadap mazbah itu, katanya, "Hai,
mazbah! Hai, mazbah! Beginilah firman
ALLAH, Sesungguhnya seorang anak
akan lahir bagi keluarga Daud, Yosia
namanya. Ia akan mengurbankan di
atasmu imam-imam bukit pengurbanan
yang membakar dupa di atasmu, dan
tulang-tulang manusia akan dibakar
di atasmu. "[m] [3] Pada hari itu juga ia
memberitahukan suatu tanda ajaib,
katanya, "Inilah tanda ajaib yang telah
difirmankan ALLAH, Sesungguhnya
mazbah ini akan terbelah, dan abu di
atasnya akan tercurah. "
[4] Begitu Raja Yerobeam mendengar
perkataan yang diserukan abdi Allah

---

[m] *2 Raj. 23:15-16*

itu terhadap mazbah di Bait-El, ia
mengulurkan tangannya dari mazbah
sambil berkata, "Tangkap dia!" Tetapi
tangan yang diulurkannya kepada
orang itu menjadi kaku sehingga tidak
dapat ditariknya kembali. 5 Mazbah itu
pun terbelah dan abu tercurah dari
atasnya, sesuai dengan tanda ajaib yang
diberitahukan oleh abdi Allah itu atas
perintah ALLAH.
6 Lalu raja berkata kepada abdi Allah
itu, "Tolong mohonkan belas kasihan
ALLAH, Tuhanmu, dan doakanlah aku,
supaya tanganku dapat kembali."
Maka abdi Allah itu memohonkan belas
kasihan ALLAH sehingga tangan raja
dapat kembali dan menjadi seperti
sediakala.
7 Kata raja kepada abdi Allah itu, "Mari
singgah ke istanaku. Segarkanlah dirimu,
sesudah itu aku hendak memberimu
hadiah."
8 Tetapi kata abdi Allah itu kepada
raja, "Sekalipun setengah istanamu
kauberikan padaku, aku tidak mau
singgah di tempatmu. Aku pun tidak
mau makan roti atau minum air di
tempat ini, 9 karena demikianlah firman

ALLAH memerintahkanku, Jangan makan
roti atau minum air. Jangan kembali
melalui jalan yang telah kautempuh.
" [10] Lalu pergilah ia melalui jalan lain
dan tidak kembali melalui jalan yang
ditempuhnya sewaktu ia datang ke
Bait-El.

Seorang Nabi Tua di Bait-El 13:11-34

[11] Pada waktu itu ada seorang nabi tua
yang tinggal di Bait-El. Anak-anaknya
datang menceritakan kepadanya semua
perbuatan yang dilakukan abdi Allah
pada hari itu di Bait-El. Mereka juga
menceritakan kepada ayah mereka
perkataan yang diucapkannya kepada
raja. [12] Lalu ayah mereka bertanya
kepada mereka, "Ke jalan manakah ia
pergi?" Anak-anaknya pun menunjukkan
jalan yang ditempuh abdi Allah yang
datang dari Yuda itu. [13] Kemudian
ia berkata kepada anak-anaknya,
"Pelanailah keledai bagiku." Mereka
memelanai keledai baginya, lalu ia
menungganginya. [14] Ia pergi menyusul
abdi Allah itu dan mendapatinya sedang
duduk di bawah sebuah pohon besar.

Tanyanya kepadanya, "Engkaukah abdi
Allah yang datang dari Yuda?"
Jawabnya, "Ya, akulah dia."
15 Lalu katanya kepadanya, "Mari,
ikutlah aku ke rumah untuk makan roti."
16 Jawabnya, "Aku tidak dapat kembali
bersamamu atau singgah di rumahmu.
Aku pun tidak mau makan roti atau
minum air bersamamu di tempat ini,
17 karena kepadaku telah disampaikan
firman ALLAH, Jangan makan roti atau
minum air di sana. Jangan kembali
melalui jalan yang telah kautempuh. "
18 Lalu kata orang itu kepadanya, "Aku
pun seorang nabi, sama seperti engkau.
Ada malaikat yang bersabda kepadaku
atas perintah ALLAH demikian, Bawalah
dia pulang bersamamu ke rumahmu,
supaya ia makan roti dan minum air. "
Tetapi ia berbohong padanya. 19 Maka
kembalilah orang itu bersamanya, lalu
makan roti dan minum air di rumahnya.
20 Sementara mereka duduk
menghadap meja, turunlah firman
ALLAH kepada nabi yang telah membawa
dia kembali. 21 Lalu nabi itu berseru
kepada abdi Allah yang datang
dari Yuda itu, katanya, "Beginilah

firman ALLAH, Karena engkau telah
mendurhaka terhadap firman ALLAH
dan tidak memegang teguh perintah
yang diberikan kepadamu oleh ALLAH,
Tuhanmu, 22 melainkan kembali lalu
makan roti dan minum air di tempat ini
padahal Ia telah berfirman kepadamu,
"Jangan makan roti atau minum air di
situ," maka jenazahmu tidak akan masuk
ke dalam kubur nenek moyangmu. "
23 Setelah makan roti dan minum
air, dipelanainyalah keledainya untuk
nabi yang telah dibawanya kembali itu.
24 Orang itu pun pergi, tetapi di jalan ia
dihadang seekor singa yang kemudian
menewaskannya. Jenazahnya tercampak
di jalan, sementara keledai dan singa itu
berdiri di sisinya. 25 Kemudian lewatlah
beberapa orang di situ. Melihat jenazah
itu tercampak di jalan dengan singa
berdiri di sisinya, pergilah mereka
mengabarkannya di kota tempat nabi
tua itu tinggal.
26 Ketika nabi yang mengajak orang
itu berbalik dari jalannya mendengar
hal itu, berkatalah ia, "Dialah abdi Allah
yang mendurhaka terhadap firman
ALLAH. Sebab itu ALLAH menyerahkan

dia kepada singa yang kemudian
mencabik dan menewaskannya, sesuai
dengan firman yang disampaikan ALLAH
kepadanya."
27 Kemudian berkatalah ia kepada
anak-anaknya, "Pelanailah keledai
bagiku." Mereka pun memelanainya.
28 Ia pergi dan mendapati jenazah
orang itu tercampak di jalan, sementara
keledai dan singa itu berdiri di sisi
jenazah itu. Singa itu tidak memakan
jenazah itu, pula tidak mencabik
keledai itu. 29 Nabi itu mengangkat
jenazah abdi Allah itu, meletakkannya
ke atas keledai, dan membawanya
pulang ke kotanya untuk meratapi dan
menguburkannya. 30 Diletakkannya
jenazah itu dalam kuburnya sendiri lalu
mereka meratapi jenazah itu demikian,
"Aduh, saudaraku!"
31 Setelah menguburkannya, berkatalah
ia kepada anak-anaknya, "Kalau aku
mati, kuburkanlah aku dalam kubur
tempat abdi Allah itu dikuburkan.
Letakkanlah tulang-tulangku di sisi
tulang-tulangnya. 32 Karena perkataan
yang diserukannya atas perintah ALLAH
terhadap mazbah yang ada di Bait-El

dan terhadap semua kuil di bukit-bukit
pengurbanan di kota-kota Samaria pasti
akan terjadi."
33 Sesudah peristiwa itu pun Yerobeam
tidak berbalik dari jalannya yang
jahat. Sebaliknya, ia mengangkat
pula imam-imam untuk bukit-bukit
pengurbanan dari kalangan rakyat, dan
melantik siapa saja yang mau menjadi
imam di bukit-bukit pengurbanan. 34 Hal
itu menyebabkan keluarga Yerobeam
berdosa, sehingga mereka dilenyapkan
dan dipunahkan dari muka bumi.

Sambungan Riwayat Raja Yerobeam 14:1-20

14 1 Tak lama setelah itu Abia
bin Yerobeam jatuh sakit.
2 Kata Yerobeam kepada istrinya,
"Berkemaslah, menyamarlah supaya
jangan diketahui orang bahwa engkau
istri Yerobeam, lalu pergilah ke Silo.
Di sana ada Nabi Ahia, yang dahulu
mengatakan bahwa aku akan menjadi
raja atas bangsa ini.[n] 3 Bawalah sepuluh
roti, beberapa kue kering, dan sekendi
air madu, lalu pergilah mendapatkannya.

---

[n]*1 Raj. 11:29-31*

Ia akan memberitahukan kepadamu apa
yang akan terjadi dengan anak ini."
4 Istri Yerobeam pun berbuat demikian.
Ia berkemas, pergi ke Silo, dan sampai
di rumah Ahia. Pada waktu itu Ahia tidak
dapat melihat lagi. Matanya telah kabur
karena ia sudah tua. 5 Namun, ALLAH
berfirman kepada Ahia, "Ketahuilah,
istri Yerobeam datang untuk mencari
petunjuk darimu mengenai anaknya,
karena anak itu sakit. Begini-begitu
harus kaukatakan kepadanya. Waktu ia
datang, ia akan berpura-pura menjadi
orang lain."
6 Begitu Ahia mendengar bunyi langkah
kaki perempuan itu memasuki pintu,
berkatalah ia, "Masuklah, hai istri
Yerobeam. Mengapa engkau berpura-
pura menjadi orang lain? Aku disuruh
menyampaikan kepadamu kabar yang
menyusahkan. 7 Pulanglah, katakanlah
kepada Yerobeam, Beginilah firman
ALLAH, Tuhan yang disembah bani
Israil, "Aku telah mengangkat engkau
dari tengah-tengah bangsa itu dan
menjadikan engkau pemimpin atas
umat-Ku Israil. 8 Aku telah mengoyakkan
kerajaan itu dari keluarga Daud dan

memberikannya kepadamu. Tetapi
engkau tidak seperti hamba-Ku Daud,
yang memegang teguh perintah-
perintah-Ku dan yang hidup mengikuti
Aku dengan segenap hatinya, sehingga
ia hanya melakukan apa yang benar
dalam pandangan-Ku. 9 Sebaliknya,
engkau telah berbuat jahat, lebih
daripada semua orang yang ada sebelum
engkau. Engkau pergi membuat bagi
dirimu sembahan-sembahan lain serta
patung-patung tuangan sehingga engkau
membangkitkan murka-Ku, sementara
Aku kaucampakkan ke belakangmu.
10 Maka sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan malapetaka atas
keluarga Yerobeam. Aku akan
melenyapkan dari Yerobeam setiap
laki-laki, baik orang kurungan maupun
orang merdeka, di antara orang Israil.
Aku akan menyingkirkan keluarga
Yerobeam seperti orang menyingkirkan
kotoran sampai habis.[o] 11 Setiap orang
dari Yerobeam yang mati di kota akan
dimakan anjing, dan yang mati di
padang akan dimakan burung-burung di
udara, karena ALLAH telah berfirman."

---

[o]*1 Raj. 15:29*

12 Segeralah pulang ke rumahmu. Pada
waktu kakimu memasuki kota, anak
itu akan mati. 13 Seluruh Israil akan
meratapi dia dan menguburkannya.
Dari keturunan Yerobeam, dan di antara
keluarga Yerobeam, hanya dialah yang
akan masuk ke dalam kubur sebab
dalam dirinya didapati sesuatu yang baik
dalam pandangan ALLAH, Tuhan yang
disembah bani Israil.
14 ALLAH akan membangkitkan bagi
diri-Nya seorang raja atas Israil yang
akan melenyapkan keluarga Yerobeam
pada hari ini. Ya, sekarang ini juga.
15 ALLAH akan menghajar Israil seperti
buluh yang bergoyang-goyang di air. Ia
akan mencabut Israil dari tanah yang
baik ini, yang telah dikaruniakan-Nya
kepada nenek moyangnya. Ia akan
menyerakkan mereka ke seberang
Sungai Efrat, sebab mereka telah
membuat patung-patung Dewi Asyera
serta membangkitkan murka ALLAH.
16 Ia akan lepas tangan terhadap orang
Israil oleh karena dosa-dosa Yerobeam
yang dilakukannya sendiri, dan yang
menyebabkan orang Israil berdosa pula."

17 Istri Yerobeam segera pulang lalu
sampai di Tirza. Ketika ia memasuki
ambang pintu rumah, meninggallah
anak itu. 18 Seluruh Israil menguburkan
dia dan meratapinya sesuai dengan
firman yang disampaikan ALLAH dengan
perantaraan hamba-Nya, Nabi Ahia.
19 Riwayat Yerobeam selebihnya,
bagaimana ia berperang dan bagaimana
ia bertakhta, sesungguhnya semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil. 20 Yerobeam bertakhta dua
puluh dua tahun lamanya, lalu ia
dibaringkan bersama nenek moyangnya.
Maka Nadab, anaknya, naik takhta
menggantikannya.

Sambungan Riwayat Raja Rehabeam 14:21-31

(2 Taw. 12:1-16)

21 Rehabeam bin Sulaiman bertakhta
di Yuda. Umur Rehabeam empat puluh
satu tahun pada waktu ia naik takhta.
Tujuh belas tahun lamanya ia bertakhta
di Yerusalem, kota yang dipilih ALLAH
dari antara semua suku Israil untuk

menegakkan nama-Nya di sana. Nama
ibunya ialah Naama, orang Amon.
22 Orang Yuda melakukan apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH dan
menggusarkan Dia dengan dosa-dosa
yang mereka perbuat, lebih daripada
semua yang dilakukan oleh nenek
moyang mereka. 23 Mereka juga
membangun tempat-tempat tinggi,
tiang-tiang berhala, dan patung-patung
Dewi Asyera di atas setiap bukit yang
tinggi dan di bawah setiap pohon yang
rimbun.[p] 24 Bahkan ada kaum laki-laki
pelacur kuil[q] di negeri itu. Mereka
melakukan hal-hal keji sebagaimana
diperbuat bangsa-bangsa yang telah
dihalau ALLAH dari hadapan bani Israil.[r]
25 Pada tahun kelima zaman Raja
Rehabeam, majulah Sisak, raja Mesir,
menyerang Yerusalem.[s] 26 Ia merampas

---

[p]*2 Raj. 17:9-10*

[q]"Laki-laki pelacur kuil": Laki-laki kafir yang menjalankan ritual pelacuran di kuil-kuil berhala sebagai bentuk pemujaan kepada alam yang dianggap 'melahirkan' segala sesuatu. Praktik ini diharamkan Allah bagi umat-Nya (lih. Ul. 23:17).

[r]*Ul. 23:17*

[s]*2 Taw. 12:2-8*

perbendaharaan Bait ALLAH dan
perbendaharaan istana raja. Segala
sesuatu dirampasnya. Ia juga merampas
semua perisai emas yang dibuat
Sulaiman.[t] 27 Raja Rehabeam membuat
perisai-perisai tembaga sebagai
gantinya, dan mempercayakannya
kepada pemimpin-pemimpin bentara
yang menjaga pintu istana raja. 28 Kapan
pun raja masuk ke Bait ALLAH, bentara-
bentara membawa perisai-perisai itu dan
kemudian mengembalikannya ke kamar
jaga para bentara.
29 Riwayat Rehabeam selebihnya
dan semua yang dilakukannya,
bukankah semuanya tertulis dalam
kitab hikayat raja-raja Yuda? 30 Di
antara Rehabeam dengan Yerobeam
selalu saja ada peperangan. 31 Lalu
Rehabeam dibaringkan bersama nenek
moyangnya. Ia dimakamkan bersama
nenek moyangnya di Kota Daud. Nama
ibunya ialah Naama, orang Amon.
Maka Abiam, anaknya, naik takhta
menggantikan dia.

---

[t]*1 Raj. 10:16-17, 2 Taw. 9:15-16*

Abiam, Raja Yuda
15:1-8

(2 Taw. 13:1-14:1)

15 [1] Pada tahun kedelapan belas
zaman Raja Yerobeam bin
Nebat, Abiam naik takhta atas Yuda.
[2] Tiga tahun lamanya ia bertakhta di
Yerusalem. Nama ibunya ialah Maakha
binti Abisalom.
[3] Ia mengikuti segala dosa yang
telah dilakukan ayahnya sebelumnya.
Hatinya tidak tulus kepada ALLAH,
Tuhannya, seperti hati Daud, leluhurnya.
[4] Tetapi oleh karena Daud maka ALLAH,
Tuhannya, mengaruniakan suatu
pelita[u] kepadanya di Yerusalem dengan
mengangkat anaknya menggantikan dia,
serta dengan meneguhkan Yerusalem.
[5] Sebab Daud telah melakukan apa yang
benar dalam pandangan ALLAH dan
tidak menyimpang dari segala yang
diperintahkan-Nya seumur hidupnya,
kecuali dalam perkara Uria, orang Het
itu.[v] [6] Peperangan yang sebelumnya

---

[u] "pelita": Lih. 1 Raj. 11:36.
[v] *2 Sam. 11:1-27*

terjadi di antara Rehabeam dengan
Yerobeam terus berlanjut seumur hidup
Abiam.
7 Riwayat Abiam selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Yuda? Ada peperangan di antara
Abiam dengan Yerobeam. 8 Kemudian
Abiam dibaringkan bersama nenek
moyangnya dan ia dimakamkan di Kota
Daud. Maka Asa, anaknya, naik takhta
menggantikannya.

Asa, Raja Yuda
15:9-24

(2 Taw. 14:1-5, 15:16-16:13)

9 Pada tahun kedua puluh pemerintahan
Yerobeam, raja Israil, Asa naik takhta
atas Yuda. 10 Empat puluh satu tahun
lamanya Asa bertakhta di Yerusalem.
Nama neneknya ialah Maakha binti
Abisalom.
11 Asa melakukan apa yang benar
dalam pandangan ALLAH seperti
Daud, leluhurnya. 12 Ia mengusir kaum
laki-laki pelacur kuil dari negeri itu
dan menyingkirkan segala berhala

yang dibuat oleh leluhurnya.[w] 13 Ia
bahkan memecat Maakha, neneknya,
dari kedudukan ibu suri, sebab Maakha
membuat patung kekejian bagi Dewi
Asyera. Asa menebang patung keji itu
dan membakarnya di Lembah Kidron.
14 Memang bukit-bukit pengurbanan
tidak disingkirkannya, tetapi hati
Asa tulus kepada ALLAH seumur
hidupnya. 15 Ia membawa ke dalam
Bait ALLAH persembahan-persembahan
suci ayahnya dan persembahan-
persembahan suci miliknya sendiri,
yaitu perak, emas, dan berbagai
perlengkapan.
16 Ada peperangan di antara Asa dengan
Baesa, raja Israil, seumur hidup mereka.
17 Baesa, raja Israil, maju menyerang
Yuda. Ia membangun Rama untuk
mencegah orang keluar atau masuk ke
wilayah Asa, raja Yuda.
18 Maka Asa mengambil semua
perak dan emas yang tersisa dalam
perbendaharaan Bait ALLAH serta istana
raja, lalu menyerahkannya kepada
para pegawainya. Kemudian Raja Asa
mengutus mereka kepada Benhadad

---

[w] *2 Taw. 15:8-15*

bin Tabrimon bin Hezion, raja Aram
yang tinggal di Damsyik, dengan pesan,
19 "Ada perjanjian antara aku dengan
Tuan, antara ayahku dengan ayah Tuan.
Lihatlah, aku mengirimkan kepada Tuan
suatu pemberian, yaitu perak dan emas.
Batalkanlah perjanjian Tuan dengan
Baesa, raja Israil, supaya ia mundur
dariku."
20 Benhadad mendengarkan Raja
Asa. Ia menyuruh panglima-panglima
pasukannya menyerang kota-kota
Israil. Ia mengalahkan Iyon, Dan,
Abel-Bet-Maakha, seluruh Kinerot, dan
seluruh Tanah Naftali. 21 Pada waktu
Baesa mendengar hal itu, berhentilah
ia membangun Rama, lalu tinggal di
Tirza. 22 Raja Asa mengerahkan semua
orang Yuda tanpa terkecuali, lalu mereka
mengangkut batu dan kayu yang
dipakai Baesa untuk membangun Rama.
Dengan semua itu Raja Asa membangun
Geba-Binyamin dan Mizpa.
23 Seluruh riwayat Asa selebihnya,
segala kejayaannya, semua yang
dilakukannya, dan kota-kota yang
dibangunnya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja

Yuda? Tetapi pada masa tuanya ia
menderita sakit pada kedua kakinya.
24 Lalu Asa dibaringkan bersama nenek
moyangnya, dan dimakamkan bersama
nenek moyangnya di Kota Daud,
leluhurnya. Maka Yosafat, anaknya, naik
takhta menggantikan dia.

Nadab, Raja Israil
15:25-32

25 Nadab bin Yerobeam naik takhta atas
Israil pada tahun kedua pemerintahan
Asa, raja Yuda. Dua tahun lamanya ia
bertakhta atas Israil. 26 Ia melakukan
apa yang jahat dalam pandangan ALLAH
serta hidup mengikuti jejak ayahnya dan
dosa ayahnya, sehingga menyebabkan
orang Israil berdosa pula.
27 Baesa bin Ahia dari kaum keturunan
Isakhar bersekongkol melawan dia.
Pada waktu Nadab dan seluruh Israil
mengepung Gibeton, ia dibunuh oleh
Baesa di Gibeton, wilayah orang Filistin.
28 Peristiwa itu terjadi pada tahun ketiga
pemerintahan Asa, raja Yuda. Maka
Baesa naik takhta menggantikan Nadab.
29 Begitu ia naik takhta, dibantainya
seluruh keluarga Yerobeam. Tidak

ditinggalkannya bagi Yerobeam seorang
pun yang bernyawa. Dipunahkannya
semuanya, sesuai dengan firman yang
disampaikan ALLAH dengan perantaraan
hamba-Nya Ahia, orang Silo itu.[x] 30 Hal
itu terjadi karena dosa-dosa Yerobeam
-- yang dilakukannya sendiri dan yang
menyebabkan orang Israil berdosa pula
-- dan karena ia membangkitkan murka
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil.
31 Riwayat Nadab selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil? 32 Ada peperangan di antara Asa
dengan Baesa, raja Israil, seumur hidup
mereka.

Baesa, Raja Israil
15:33-16:7

33 Pada tahun ketiga pemerintahan Asa,
raja Yuda, Baesa bin Ahia bertakhta
atas seluruh Israil di Tirza. Empat
puluh tahun lamanya ia bertakhta.
34 Ia melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH serta hidup mengikuti
jejak Yerobeam dan mengikuti dosanya,

---

[x]*1 Raj. 14:10*

yang menyebabkan orang Israil berdosa
pula.

16 [1] Kemudian turunlah firman
ALLAH kepada Yehu bin Hanani
menentang Baesa, demikian bunyinya,
[2] "Aku telah mengangkat engkau dari
debu dan menjadikan engkau pemimpin
atas umat-Ku Israil, tetapi engkau
hidup mengikuti jejak Yerobeam dan
menyebabkan umat-Ku Israil berdosa
pula, sehingga mereka membangkitkan
murka-Ku dengan dosa-dosa mereka
itu. [3] Sesungguhnya, Aku akan
menyingkirkan Baesa dan keluarganya.
Aku akan menjadikan keluargamu sama
seperti keluarga Yerobeam bin Nebat.
[4] Setiap orang dari Baesa yang mati di
kota akan dimakan anjing, dan setiap
orangnya yang mati di padang akan
dimakan burung-burung di udara."
[5] Riwayat Baesa selebihnya, apa
yang dilakukannya serta kejayaannya,
bukankah semuanya tertulis dalam kitab
hikayat raja-raja Israil? [6] Lalu Baesa
dibaringkan bersama nenek moyangnya
dan dimakamkan di Tirza. Maka Ela,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

7 Juga dengan perantaraan Nabi Yehu
bin Hanani turunlah firman ALLAH
menentang Baesa dan keluarganya
sehubungan dengan segala kejahatan
yang telah dilakukannya dalam
pandangan ALLAH, dan juga karena
ia telah membunuh Yerobeam. Baesa
membangkitkan murka-Nya dengan
perbuatan tangannya dan menjadi sama
seperti keluarga Yerobeam.

Ela, Raja Israil

16:8-14

8 Pada tahun kedua puluh enam
pemerintahan Asa, raja Yuda, Ela bin
Baesa naik takhta atas Israil di Tirza. Ia
bertakhta dua tahun lamanya.
9 Kemudian Zimri, pegawainya yang
menjadi panglima atas setengah
keretanya, bersekongkol melawan dia.
Suatu kali, ketika ia berada di Tirza
tengah minum-minum sampai mabuk di
rumah Arza, kepala istananya di Tirza,
10 datanglah Zimri menyerang dia dan
membunuhnya. Peristiwa itu terjadi pada
tahun kedua puluh tujuh pemerintahan
Asa, raja Yuda. Maka Zimri pun naik
takhta menggantikan Ela.

11 Segera setelah Zimri naik takhta
dan duduk di atas takhtanya, ia
membunuh seluruh keluarga Baesa.
Tak ditinggalkannya bagi Baesa seorang
laki-laki pun, baik kerabatnya maupun
sahabatnya. 12 Demikianlah Zimri
memunahkan seluruh keluarga Baesa,
sesuai dengan firman yang disampaikan
ALLAH dengan perantaraan Nabi Yehu
menentang Baesa. 13 Hal itu terjadi
karena semua dosa Baesa dan dosa Ela,
anaknya, baik yang mereka lakukan
sendiri maupun yang menyebabkan
orang Israil berdosa, sehingga mereka
membangkitkan murka ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, dengan
berhala-berhala mereka.
14 Riwayat Ela selebihnya dan semua
yang dilakukannya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil?

Zimri, Raja Israil
16:15-20

15 Pada tahun kedua puluh tujuh
pemerintahan Asa, raja Yuda, Zimri
bertakhta tujuh hari lamanya di
Tirza. Pada waktu itu pasukan sedang

berkemah mengepung Gibeton, wilayah
orang Filistin. [16] Ketika pasukan yang
sedang berkemah itu mendengar
kabar yang mengatakan, "Zimri telah
bersekongkol melawan raja serta
membunuhnya," maka pada hari itu
juga semua orang Israil di perkemahan
menobatkan Omri, panglima tentara
mereka, menjadi raja atas Israil.
[17] Omri maju dari Gibeton beserta
semua orang Israil, lalu mengepung
Tirza. [18] Begitu Zimri melihat bahwa
kota itu telah direbut, masuklah ia ke
dalam puri istana raja lalu membakar
habis istana itu bersama dirinya. Maka
matilah ia [19] karena dosa-dosa yang
telah dilakukannya. Ia mengerjakan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH serta hidup mengikuti jejak
Yerobeam. Diikutinya dosa Yerobeam
yang menyebabkan orang Israil berdosa
pula.
[20] Riwayat Zimri selebihnya dan
persekongkolan yang diadakannya,
bukankah semuanya tertulis dalam kitab
hikayat raja-raja Israil?

Omri, Raja Israil
16:21-28

[21] Pada waktu itu rakyat Israil terbagi
dua. Sebagian rakyat mengikuti Tibni
bin Ginat dan hendak menobatkannya
menjadi raja, sedangkan sebagian yang
lain mengikuti Omri. [22] Akan tetapi,
rakyat yang mengikuti Omri lebih kuat
daripada rakyat yang mengikuti Tibni bin
Ginat. Maka Tibni pun mati, dan Omri
menjadi raja.
[23] Omri naik takhta atas Israil pada
tahun ketiga puluh satu pemerintahan
Asa, raja Yuda. Ia bertakhta dua belas
tahun lamanya, enam tahun di antaranya
di Tirza. [24] Dibelinya Gunung Samaria
dari Semer seharga dua talenta perak
dan dibangunnya sebuah kota di atas
gunung itu. Kemudian dinamainya kota
itu Samaria, menurut nama Semer,
pemilik gunung itu.
[25] Omri melakukan apa yang jahat
dalam pandangan ALLAH. Kejahatan
yang dilakukannya lebih besar daripada
semua orang yang mendahuluinya. [26] Ia
hidup mengikuti segala jejak Yerobeam
bin Nebat dan mengikuti dosa Yerobeam

yang menyebabkan orang Israil berdosa
pula, sehingga mereka membangkitkan
murka ALLAH, Tuhan yang disembah
bani Israil, dengan berhala-berhala
mereka.
27 Riwayat Omri selebihnya, apa yang
dilakukannya serta kejayaan yang
dicapainya, bukankah semuanya tertulis
dalam kitab hikayat raja-raja Israil?
28 Lalu Omri dibaringkan bersama
nenek moyangnya dan dimakamkan di
Samaria. Maka Ahab, anaknya, naik
takhta menggantikan dia.

Raja Ahab Menyembah Dewa Baal 16:29-34

29 Ahab bin Omri naik takhta atas
Israil pada tahun ketiga puluh delapan
pemerintahan Asa, raja Yuda. Ahab bin
Omri bertakhta atas Israil di Samaria
dua puluh dua tahun lamanya, 30 dan
ia melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH, lebih daripada
semua orang yang mendahuluinya.
31 Seakan-akan hidup dalam dosa-dosa
Yerobeam bin Nebat adalah perkara
ringan, ia memperistri pula Izebel binti
Etbaal, raja Sidon, lalu pergi beribadah

kepada Baal dan sujud menyembahnya.
32 Didirikannya mazbah atau tempat
pembakaran kurban bagi Baal di kuil
Baal yang dibangunnya di Samaria,
33 lalu dibuatnya patung Dewi Asyera
bahkan banyak hal yang lain sehingga
ia membangkitkan murka ALLAH, Tuhan
yang disembah bani Israil, lebih daripada
semua raja Israil yang pernah ada
sebelum dirinya.
34 Di zamannya, seorang dari Bait-El
bernama Hiel membangun kembali Kota
Yerikho. Ia meletakkan dasarnya dengan
nyawa Abiram, anaknya yang sulung,
dan mendirikan pintu-pintu gerbangnya
dengan nyawa Segub, anaknya yang
bungsu, sesuai dengan firman yang
disampaikan ALLAH dengan perantaraan
Yusak bin Nun.[y]

Nabi Ilyas di Tepi Sungai Kerit

17:1-6

17 1 Suatu waktu Ilyas[z] , orang
Tisbe dari Tisbe-Gilead, berkata
kepada Ahab, "Demi ALLAH, Tuhan yang
hidup, Tuhan yang disembah bani Israil,

---

[y] *Yus. 6:26*

[z] "Ilyas": Dikenal juga dengan nama Elia.

yang kepada-Nya aku mengabdi, tidak
akan turun embun atau hujan pada
tahun-tahun ini kecuali jika mulutku
mengatakannya."[a]
2 Lalu turunlah firman ALLAH kepadanya
demikian, 3 "Pergilah dari sini ke arah
timur dan bersembunyilah di tepi Sungai
Kerit, di sebelah timur Sungai Yordan.
4 Engkau dapat minum dari sungai
itu, dan burung-burung gagak telah
Kuperintahkan untuk menyediakan
makananmu di sana."
5 Maka pergilah ia dan bertindak sesuai
dengan firman ALLAH. Ia tinggal di
tepi Sungai Kerit, di sebelah timur
Sungai Yordan. 6 Burung-burung gagak
membawakannya roti dan daging pada
pagi dan juga petang hari, dan ia minum
dari sungai itu.

Nabi Ilyas dan Janda di Sarfat 17:7-24

7 Setelah lewat beberapa waktu, sungai
itu menjadi kering, sebab hujan tidak
turun di negeri itu. 8 Lalu turunlah firman
ALLAH kepadanya demikian, 9 "Pergilah
segera ke Sarfat, wilayah Sidon, dan

---

[a]*Yak. 5:17*

tinggallah di sana. Ketahuilah, Aku telah
memerintahkan seorang janda untuk
menyediakan makananmu di sana."[b]
[10] Ilyas pun segera pergi ke Sarfat.
Sesampainya ia di pintu gerbang kota
itu, tampak ada seorang janda yang
sedang mengumpulkan kayu bakar di
sana. Ilyas memanggil dia dan berkata,
"Tolong ambilkan bagiku sedikit air
dalam kendi, supaya aku dapat minum."
[11] Ketika perempuan itu hendak pergi
mengambilnya, Ilyas memanggilnya
lagi dan berkata, "Tolong bawakan juga
bagiku sepotong roti."
[12] Maka kata perempuan itu, "Demi
ALLAH, Tuhanmu yang hidup, tidak
ada padaku sepotong roti pun, kecuali
segenggam penuh tepung dalam
tempayan dan sedikit minyak dalam
buyung. Sekarang ini aku sedang
mengumpulkan satu dua potong kayu
bakar, supaya aku dapat pulang serta
mengolah tepung itu bagi diriku dan bagi
anakku sehingga kami dapat makan, lalu
setelah itu kami mati."
[13] Kata Ilyas kepadanya, "Jangan takut.
Pergilah dan lakukanlah seperti yang

---

[b]*Luk. 4:25-26*

kaukatakan, tetapi buatlah dahulu
bagiku sepotong roti bundar kecil dari
tepung itu dan bawalah kepadaku.
Setelah itu barulah buat bagi dirimu
dan bagi anakmu. 14 Beginilah firman
ALLAH, Tuhan yang disembah bani Israil,
Tepung dalam tempayan itu tidak akan
habis dan minyak dalam buyung itu
tidak akan berkurang sampai saat ALLAH
menurunkan hujan ke atas muka bumi. "
15 Perempuan itu pun pergi dan
bertindak sesuai dengan perkataan
Ilyas. Maka perempuan itu beserta
keluarganya dan juga Ilyas dapat makan
selama beberapa waktu. 16 Tepung
dalam tempayan itu tidak pernah habis
dan minyak dalam buyung itu tidak juga
berkurang, sesuai dengan firman yang
disampaikan ALLAH dengan perantaraan
Ilyas.
17 Tak berapa lama sesudah peristiwa
itu, anak dari perempuan pemilik rumah
itu jatuh sakit. Sakitnya amat parah
sehingga anak itu berhenti bernapas.
18 Kata perempuan itu kepada Ilyas,
"Apa masalahku dengan engkau, ya abdi
Allah? Engkau telah singgah di tempatku

untuk mengingatkan kesalahanku dan
untuk membunuh anakku."
[19] Kata Ilyas, "Bawalah anakmu itu
kepadaku." Lalu diambilnya anak itu
dari pangkuan ibunya, dibawanya naik
ke kamar atas tempat ia tinggal, dan
dibaringkannya di tempat tidurnya.
[20] Kemudian berserulah ia kepada
ALLAH, katanya, "Ya ALLAH, ya Tuhanku,
masakan Engkau mendatangkan celaka
atas janda yang menerima aku sebagai
pendatang ini, dengan membunuh
anaknya?" [21] Lalu ia mengunjurkan
tubuhnya di atas anak itu tiga kali dan
berseru kepada ALLAH, katanya, "Ya
ALLAH, ya Tuhanku, kembalikanlah
kiranya nyawa anak ini ke dalam
tubuhnya."
[22] ALLAH mendengarkan perkataan
Ilyas. Nyawa anak itu pun kembali
ke dalam tubuhnya sehingga ia hidup
lagi. [23] Ilyas mengambil anak itu,
membawanya turun dari kamar atas
ke dalam rumah, dan menyerahkannya
kepada ibunya. Kata Ilyas, "Lihatlah,
anakmu hidup."
[24] Kata perempuan itu kepada Ilyas,
"Sekarang aku tahu bahwa engkau ini

abdi Allah, dan firman ALLAH yang
kaukatakan itu benar."

Obaja Bertemu Nabi Ilyas

18:1-15

18 [1] Setelah sekian lama, pada
tahun ketiga turunlah firman
ALLAH kepada Ilyas demikian, "Pergilah,
perlihatkanlah dirimu kepada Ahab,
sebab Aku akan menurunkan hujan ke
atas muka bumi." [2] Maka Ilyas pun pergi
untuk memperlihatkan diri kepada Ahab.
Bencana kelaparan merajalela di
Samaria. [3] Suatu kali Ahab memanggil
Obaja, kepala istananya. Obaja adalah
seorang yang sangat bertakwa kepada
ALLAH. [4] Pada waktu Izebel melenyapkan
nabi-nabi ALLAH, Obaja mengambil
seratus orang nabi lalu menyembunyikan
mereka dalam gua, lima puluh orang
sekelompok, dan menyediakan bagi
mereka roti serta air. [5] Kata Ahab kepada
Obaja, "Jelajahilah negeri ini, datangi
semua mata air dan sungai. Barangkali
kita dapat menemukan rumput sehingga
kita dapat menyelamatkan kuda serta
bagal, dan tidak perlu memotong seekor
pun dari binatang-binatang itu." [6] Maka

mereka membagi negeri itu untuk
dijelajahi. Ahab pergi seorang diri ke
arah yang satu dan Obaja pergi seorang
diri ke arah yang lain.
7 Sementara Obaja di perjalanan,
tiba-tiba ia bertemu dengan Ilyas. Obaja
mengenalinya lalu sujud dan berkata,
"Benarkah ini Tuanku Ilyas?"
8 Jawabnya, "Benar. Pergilah, katakan
kepada tuanmu, Ilyas ada di sini. "
9 Kata Obaja, "Apakah dosa hamba,
sehingga Tuan menyerahkan hambamu
ini ke dalam tangan Ahab untuk dibunuh
olehnya? 10 Demi ALLAH, Tuhanmu
yang hidup, tidak ada bangsa atau
kerajaan yang tidak didatangi oleh
suruhan tuanku Ahab untuk mencari
Tuan. Apabila orang berkata, Ia tidak
ada, maka ia menyuruh kerajaan
atau bangsa itu bersumpah bahwa
mereka memang tidak menemukan
Tuan. 11 Tetapi sekarang Tuan berkata,
Pergilah, katakanlah kepada tuanmu,
"Ilyas ada di sini." 12 Nanti, setelah
hamba pergi meninggalkan Tuan, Ruh
ALLAH mengangkat Tuan ke tempat
yang tidak hamba ketahui. Lalu apabila
hamba datang memberitahu kepada

Ahab dan ia tidak mendapati Tuan, maka
ia akan membunuh hamba, padahal
hambamu ini bertakwa kepada ALLAH
sejak kecil. [13] Tidakkah diberitahukan
kepada Tuanku apa yang hamba lakukan
ketika Izebel membunuh nabi-nabi
ALLAH? Hamba menyembunyikan
seratus orang dari antara nabi-nabi
ALLAH di dalam gua, lima puluh orang
sekelompok, dan menyediakan bagi
mereka roti serta air. [14] Tetapi sekarang
Tuan berkata, Pergilah, katakanlah
kepada tuanmu, "Ilyas ada di sini." Pasti
ia akan membunuh hamba."
[15] Kata Ilyas, "Demi ALLAH, Tuhan
semesta alam, yang hidup dan
yang kepada-Nya aku mengabdi,
sesungguhnya hari ini juga aku akan
memperlihatkan diri kepadanya."

Nabi Ilyas Bertemu Raja Ahab

18:16-19

[16] Maka pergilah Obaja menemui Ahab
dan memberitahukan hal itu kepadanya.
Lalu Ahab pun pergi menemui Ilyas.
[17] Pada waktu Ahab melihat Ilyas, Ahab
berkata kepadanya, "Engkaukah ini, hai
orang yang menyusahkan Israil?"

18 Jawabnya, "Bukan aku yang
menyusahkan Israil, melainkan engkau
dan kaum keluargamu, sebab kalian
telah meninggalkan perintah-perintah
ALLAH lalu mengikuti dewa-dewa Baal.
19 Sekarang, kumpulkanlah semua orang
Israil lalu temui aku di Gunung Karmel.
Ajak pula empat ratus lima puluh
orang nabi Dewa Baal itu, dan empat
ratus orang nabi Dewi Asyera[c] , yang
mendapat makanan dari meja Izebel."

Nabi Ilyas di Gunung Karmel 18:20-46

20 Ahab mengirim utusan ke seluruh
bani Israil dan mengumpulkan nabi-nabi
di Gunung Karmel. 21 Kemudian Ilyas
mendekati seluruh rakyat itu dan
berkata, "Berapa lama lagi kamu akan
berjalan timpang dengan mendua hati?
Jika ALLAH itu Tuhan, ikutilah Dia, tetapi
jika Baal itu Tuhan, ikutilah dia."
Rakyat tidak menjawab dia sepatah
kata pun.

---

[c]"Nabi Dewa Baal/Dewi Asyera": Pemuka agama kafir yang dipandang oleh umatnya sebagai 'nabi' penyampai pesan dari Dewa Baal/Dewi Asyera.

22 Kemudian Ilyas berkata kepada
rakyat, "Hanya aku sendiri inilah yang
masih tinggal sebagai nabi ALLAH,
sedangkan nabi-nabi Dewa Baal itu ada
empat ratus lima puluh orang jumlahnya.
23 Berikanlah kepada kami dua ekor sapi
jantan. Mereka boleh memilih seekor sapi
untuk mereka, memotong-motongnya,
lalu meletakkannya di atas kayu bakar,
tetapi jangan bubuhkan api pada kayu
bakar itu. Aku akan mengolah sapi yang
seekor lagi, meletakkannya di atas kayu
bakar, juga tanpa membubuhkan api
pada kayu bakar itu. 24 Panggillah nama
dewamu. Aku akan memanggil nama
ALLAH. Mana yang menjawab dengan
api, dialah Tuhan."
Kata seluruh rakyat itu, "Usul yang
baik!"
25 Kemudian berkatalah Ilyas kepada
nabi-nabi Dewa Baal itu, "Pilihlah
seekor sapi untukmu dan olahlah lebih
dahulu, karena kamu banyak jumlahnya.
Panggillah nama dewamu, tetapi
jangan bubuhkan api." 26 Maka mereka
mengambil sapi yang diberikan kepada
mereka, mengolahnya, lalu memanggil
nama Baal dari pagi sampai tengah hari.

Mereka berseru-seru, "Ya Baal,
jawablah kami!" Tetapi tidak ada
suara dan tidak ada yang menjawab.
Sementara itu mereka berjingkrak-
jingkrak di sekeliling mazbah, yaitu
tempat pembakaran kurban, yang
mereka buat.
27 Tengah hari Ilyas mengolok-olok
mereka, katanya, "Panggillah dengan
suara nyaring! Bukankah dia itu dewa?
Mungkin ia sedang berpikir, mungkin
sedang pergi, mungkin sedang dalam
perjalanan. Jangan-jangan ia tertidur
dan harus dibangunkan." 28 Maka mereka
memanggil dengan suara nyaring serta
menoreh-noreh diri dengan pedang
dan tombak seperti yang biasa mereka
lakukan, sehingga darah bercucuran
dari tubuh mereka. 29 Setelah lewat
tengah hari, mereka kesurupan sampai
waktu mempersembahkan persembahan
petang. Namun, tidak ada suara, tidak
ada yang menjawab, dan tidak ada
tanggapan.
30 Lalu kata Ilyas kepada seluruh
rakyat, "Mendekatlah kepadaku!" Maka
seluruh rakyat pun mendekatinya.
Kemudian Ilyas memperbaiki mazbah

ALLAH yang telah diruntuhkan itu.
31 Diambilnya dua belas buah batu
sesuai dengan jumlah suku bani Yakub
-- kepada Yakub ini pernah turun
firman Allah demikian, "Namamu akan
menjadi Israil."[d] 32 Dengan batu-batu itu
dibangunnya suatu mazbah demi nama
ALLAH dan dibuatnya parit di sekeliling
mazbah itu, yang dapat memuat dua
sukat benih[e] . 33 Diaturnya kayu bakar,
lalu dipotong-potongnya sapi itu, dan
diletakkannya di atas kayu bakar.
34 Kemudian ia berkata, "Isilah empat
buah tempayan dengan air, lalu
curahkanlah air itu ke atas kurban
bakaran dan juga kayu bakar itu."
Katanya, "Buatlah begitu untuk kedua
kalinya." Lalu mereka melakukan hal itu
untuk kedua kalinya.
Katanya lagi, "Buatlah begitu
untuk ketiga kalinya." Maka mereka
melakukannya lagi untuk ketiga kalinya.
35 Air pun mengalir dari mazbah itu,
memenuhi parit di sekelilingnya.
36 Ketika tiba waktu mempersembahkan
persembahan petang, majulah Nabi Ilyas

---

[d]*Kej. 32:28, 35:10*

[e]"dua sukat benih": Kira-kira 15 liter benih.

dan berkata, "Ya ALLAH, Tuhan Ibrahim,
Ishak, dan Israil, biarlah pada hari ini
mereka tahu bahwa Engkaulah Tuhan
di Israil, bahwa aku ini hamba-Mu, dan
bahwa aku melakukan segala hal ini
berdasarkan firman-Mu. 37 Jawablah
aku, ya ALLAH, jawablah aku, supaya
umat ini tahu bahwa Engkau, ya ALLAH,
adalah Tuhan, dan bahwa Engkaulah
yang membuat hati mereka berbalik
kembali."
38 Maka turunlah api ALLAH melalap
kurban bakaran, kayu bakar, batu-batu,
dan debu tanah, serta menjilat air yang
ada dalam parit itu.
39 Ketika seluruh rakyat melihat hal itu,
sujudlah mereka lalu berkata, "ALLAH,
Dialah Tuhan! ALLAH, Dialah Tuhan!"
40 Kata Ilyas kepada mereka,
"Tangkaplah nabi-nabi Dewa Baal itu.
Jangan biarkan seorang pun dari mereka
terluput!" Mereka pun ditangkapi, lalu
Ilyas membawa mereka turun ke Sungai
Kison dan menyembelih mereka di sana.
41 Kemudian berkatalah Ilyas kepada
Ahab, "Pergilah, makan dan minumlah,
karena sudah terdengar bunyi derau
hujan." 42 Ahab pun pergi untuk makan

dan minum, tetapi Ilyas naik ke puncak
Gunung Karmel, lalu membungkuk ke
tanah dengan mukanya di antara kedua
lututnya.[f]
43 Katanya kepada pelayannya, "Naiklah
ke atas, pandang ke arah laut."
Pelayan itu naik, melayangkan pandang,
dan berkata, "Tidak ada apa-apa!"
Ilyas berkata, "Naiklah lagi" sampai
tujuh kali.
44 Pada kali ketujuh pelayan itu berkata,
"Ada awan kecil sebesar telapak tangan
muncul dari laut."
Kata Ilyas, "Pergilah, katakan kepada
Ahab, Pasanglah keretamu dan turunlah,
supaya engkau tidak tertahan oleh
hujan. "
45 Seketika saja langit menjadi gelap
oleh awan dan angin, lalu turunlah
hujan lebat. Ahab menaiki keretanya lalu
pergi ke Yizreel. 46 Sementara itu kuasa
ALLAH turun ke atas Ilyas. Ia mengikat
pinggangnya lalu berlari mendahului
Ahab sampai ke jalan masuk Yizreel.

---

[f]*Yak. 5:18*

Nabi Ilyas ke Gunung Horeb
19:1-8

19 [1] Ahab memberitahukan kepada
Izebel semua yang dilakukan Ilyas
dan bagaimana ia membunuh semua
nabi itu dengan pedang. [2] Lalu Izebel
mengutus seorang pesuruh kepada
Ilyas dengan pesan, "Biarlah para dewa
mengazab aku bahkan lebih lagi, jikalau
besok pada waktu seperti ini aku tidak
membuat nyawamu sama dengan nyawa
salah seorang dari antara mereka."
[3] Mengetahui hal itu, Ilyas pun
segera pergi menyelamatkan diri.
Sesampainya di Bersyeba, wilayah
Yuda, ditinggalkannya pelayannya di
sana [4] sementara ia pergi seorang diri
kira-kira sehari perjalanan jauhnya ke
padang belantara. Di sana duduklah ia di
bawah sebuah pohon arar, dan memohon
supaya ia mati saja, katanya, "Cukuplah!
Sekarang, ya ALLAH, cabutlah nyawaku
karena aku ini tidak lebih baik daripada
nenek moyangku." [5] Kemudian ia
berbaring dan tidur di bawah pohon arar
itu.

Tiba-tiba seorang malaikat menjamah
dia dan bersabda kepadanya,
"Bangunlah, makanlah." [6] Ketika ia
memandang sekelilingnya, tampaklah di
dekat kepalanya sepotong roti bundar
terpanggang di atas bara api dan sebuah
buyung berisi air. Ia pun makan dan
minum, lalu berbaring lagi.
[7] Lalu untuk kedua kalinya malaikat
ALLAH datang lagi dan menjamah dia
serta bersabda, "Bangunlah, makanlah,
karena perjalanan nanti terlalu jauh
bagimu." [8] Maka bangunlah Ilyas, lalu
makan dan minum. Kemudian dengan
kekuatan dari makanan itu, ia berjalan
empat puluh hari empat puluh malam
lamanya sampai ke gunung Allah, yaitu
Horeb.

Allah Menyatakan Diri di Gunung Horeb

19:9-18

[9] Di sana ia masuk ke dalam sebuah gua
lalu bermalam di situ. Tiba-tiba turunlah
firman ALLAH kepadanya demikian, "Apa
yang kaukerjakan di sini, hai Ilyas?"
[10] Jawabnya, "Aku telah berjuang
penuh semangat bagi ALLAH, Tuhan

semesta alam, karena bani Israil
telah mengabaikan perjanjian-Mu,
meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu, yaitu
tempat-tempat pembakaran kurban-Mu,
dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan
pedang. Hanya aku sendirilah yang
masih tinggal, dan mereka berniat
mencabut nyawaku."[g]
11 Firman-Nya, "Keluarlah dan berdirilah
di atas gunung itu, di hadirat ALLAH."
Kemudian ALLAH lewat. Mendahului
ALLAH ada angin yang besar dan
kuat membelah gunung itu serta
memecahkan bukit-bukit batu, tetapi
ALLAH tidak ada dalam angin itu.
Sesudah angin itu ada gempa, tetapi
ALLAH tidak ada dalam gempa itu.
12 Sesudah gempa itu ada api, tetapi
ALLAH tidak juga ada dalam api itu.
Sesudah api itu ada suara yang lembut.
13 Begitu Ilyas mendengar suara itu,
diselubunginya mukanya dengan
jubahnya, lalu keluar dan berdiri di pintu
gua itu.
Tiba-tiba terdengarlah suara
menyapanya demikian, "Apa yang
kaukerjakan di sini, hai Ilyas?"

---

[g]*Rum 11:3*

14 Jawabnya, "Aku telah berjuang
penuh semangat bagi ALLAH, Tuhan
semesta alam, karena bani Israil
telah mengabaikan perjanjian-Mu,
meruntuhkan mazbah-mazbah-Mu,
dan membunuh nabi-nabi-Mu dengan
pedang. Hanya aku sendirilah yang
masih tinggal, dan mereka berniat
mencabut nyawaku."
15 Firman ALLAH kepadanya, "Pergilah,
kembalilah ke jalanmu menuju Padang
Belantara Damsyik. Sesampainya di
sana, lantiklah Hazael menjadi raja
atas Aram.[h] 16 Lantiklah juga Yehu,
cucu Nimsi, menjadi raja atas Israil,
dan Ilyasa[i] bin Safat dari Abel-Mehola
menjadi nabi menggantikan engkau.[j]
17 Nanti, siapa yang luput dari pedang
Hazael akan dibunuh oleh Yehu, dan
siapa yang luput dari pedang Yehu akan
dibunuh oleh Ilyasa. 18 Namun, Aku akan
menyisakan tujuh ribu orang di Israil,
yaitu semua orang yang lututnya tidak

---

[h]*2 Raj. 8:7-13*

[i]"Ilyasa": Dikenal juga dengan nama Elisa.

[j]*2 Raj. 9:1-6*

bertelut kepada Baal dan semua orang
yang mulutnya tidak mencium dia."[k]

Nabi Ilyasa Terpanggil

19:19-21

19 Maka pergilah Ilyas dari sana, lalu
didapatinya Ilyasa bin Safat yang sedang
membajak. Ada dua belas pasang sapi
di hadapannya, sementara ia sendiri
membajak dengan pasangan sapi
kedua belas. Ilyas berjalan melewati
dia seraya melemparkan jubahnya
kepadanya. 20 Lalu Ilyasa meninggalkan
sapi-sapi itu dan berlari menyusul Ilyas,
katanya, "Izinkanlah hamba mencium
ayah dan ibu hamba dahulu, barulah
hamba akan mengikuti Tuan." Kata Ilyas
kepadanya, "Pulanglah. Apakah aku
menghalangimu?"
21 Ia pun berhenti mengikuti Ilyas.
Kemudian diambilnya sepasang sapi dan
disembelihnya. Dimasaknya dagingnya
dengan kayu bakar dari bajak sapi itu,
diberikannya kepada orang banyak, lalu
makanlah mereka. Setelah itu ia segera
mengikuti Ilyas dan menjadi pelayannya.

---

[k]*Rum 11:4*

Samaria Tertolong dari Kepungan
20:1-22

20 [1] Benhadad, raja Aram,
mengerahkan seluruh
pasukannya. Menyertainya ada tiga
puluh dua orang raja dengan kuda dan
kereta. Ia maju mengepung Samaria dan
memeranginya. [2] Dikirimnya beberapa
utusan ke dalam kota menemui Ahab,
raja Israil, [3] dengan pesan, "Beginilah
titah Benhadad, Perakmu dan emasmu
adalah milikku. Juga istri-istrimu dan
anak-anakmu yang elok adalah milikku.
" [4] Raja Israil menjawab, "Sebagaimana
titah Tuanku itu, ya Tuanku Raja. Hamba
beserta semua yang ada pada hamba
adalah milik Tuanku."
[5] Kemudian para utusan itu kembali lagi
dan berkata, "Beginilah titah Benhadad,
Memang aku telah menyuruh orang
menemuimu dengan pesan, "Engkau
harus menyerahkan kepadaku perak,
emas, istri-istri, dan anak-anakmu,"
[6] tetapi besok pada waktu seperti
ini, aku akan menyuruh pegawai-
pegawaiku mendatangimu untuk
menggeledah rumahmu dan rumah

pegawai-pegawaimu. Nanti, semua yang
kausukai akan mereka ambil dan mereka
bawa. "
7 Maka raja Israil memanggil semua
tua-tua negeri itu dan berkata, "Lihatlah
dan perhatikanlah bagaimana orang ini
mengikhtiarkan celaka atas kita. Ketika
ia menyuruh orang menemuiku lalu
meminta istri-istri dan anak-anakku,
juga perak dan emasku, aku tidak
menolak memberikannya."
8 Maka kata semua tua-tua dan seluruh
rakyat itu kepadanya, "Jangan dengarkan
dan jangan luluskan keinginannya."
9 Sebab itu ia berkata kepada para
utusan Benhadad, "Katakanlah kepada
tuanku raja, Segala sesuatu yang
pertama kali Tuanku tuntut dari
hambamu ini akan hamba lakukan,
tetapi permintaan yang sekarang
ini tidak dapat hamba lakukan. "
Maka pergilah mereka menyampaikan
perkataan itu kepada Benhadad.
10 Benhadad mengutus orang lagi
menemuinya dengan pesan, "Biarlah
para dewa mengazab aku bahkan lebih
lagi, jikalau debu Tanah Samaria nanti

masih cukup untuk digenggam seluruh
pasukan yang mengiringi aku!"
[11] Jawab raja Israil, "Katakanlah
kepadanya, Janganlah orang yang
baru menyandang senjata bermegah
seolah-olah sudah menanggalkannya. "
[12] Begitu Benhadad mendengar
perkataan itu, sedang ia minum-
minum bersama para raja di dalam
pondok, berkatalah ia kepada pegawai-
pegawainya, "Bersiaplah!" Maka mereka
bersiap-siap untuk menyerang kota itu.
[13] Sementara itu seorang nabi datang
menghadap Ahab, raja Israil, dan
berkata, "Beginilah firman ALLAH,
Sudahkah kaulihat seluruh pasukan yang
besar itu? Sesungguhnya, pada hari
ini Aku akan menyerahkan mereka ke
dalam tanganmu dan engkau akan tahu
bahwa Akulah ALLAH. "
[14] Tanya Ahab, "Dengan perantaraan
siapa?"
Kata nabi itu, "Beginilah firman ALLAH,
Dengan perantaraan pelayan-pelayan
pengiring para kepala propinsi. "
Tanyanya lagi, "Siapakah yang akan
memulai peperangan?"
Jawabnya, "Engkau."

15 Maka dihitungnya jumlah pelayan-
pelayan pengiring para kepala propinsi
itu, dua ratus tiga puluh dua orang
banyaknya. Setelah itu dihitungnya pula
jumlah seluruh pasukan, yaitu seluruh
bani Israil, tujuh ribu orang banyaknya.
16 Maka keluarlah mereka pada waktu
tengah hari, sementara Benhadad
minum-minum sampai mabuk di dalam
pondok bersama ketiga puluh dua
raja yang membantunya itu. 17 Ketika
pelayan-pelayan pengiring para kepala
propinsi itu maju lebih dahulu, Benhadad
menyuruh orang menyelidikinya.
Kepadanya diberitahukan, "Ada
orang-orang yang keluar dari Samaria."
18 Katanya, "Jika mereka datang
dengan maksud damai, tangkap mereka
hidup-hidup! Tetapi jika mereka datang
dengan maksud perang, tangkap juga
mereka hidup-hidup!"
19 Sementara itu pelayan-pelayan
pengiring para kepala propinsi keluar
dari dalam kota, diiringi pasukan yang
mengikuti mereka. 20 Masing-masing
menewaskan lawannya sehingga
orang Aram itu melarikan diri, dikejar
oleh orang Israil. Benhadad, raja

Aram, juga meluputkan diri dengan
menunggangi kuda bersama beberapa
orang pasukan berkuda. 21 Raja Israil
pun keluar. Dipukulnya kalah kuda dan
kereta, lalu dilakukannya pembantaian
besar-besaran di antara orang Aram.
22 Kemudian nabi itu datang menghadap
raja Israil dan berkata kepadanya,
"Pergilah, kuatkanlah hatimu. Pikirkan
dan pertimbangkanlah apa yang harus
kaulakukan, karena pada pergantian
tahun nanti raja Aram akan maju
menyerang engkau lagi."

Pertempuran Dekat Kota Afek 20:23-34

23 Pegawai-pegawai raja Aram berkata
kepada raja, "Dewa mereka adalah
dewa gunung. Itulah sebabnya mereka
lebih kuat daripada kita. Tetapi jika
kita berperang melawan mereka di
tanah datar, pasti kita lebih kuat
daripada mereka. 24 Lakukanlah hal
ini, Tuanku: Singkirkanlah raja-raja
itu masing-masing dari kedudukannya
dan angkatlah gubernur-gubernur
menggantikan mereka. 25 Selanjutnya,
kerahkanlah pasukan Tuanku sebanyak

yang telah tewas, demikian juga
kuda-kuda dan kereta-kereta. Kita harus
berperang melawan mereka di tanah
datar. Pasti kita lebih kuat daripada
mereka." Raja mendengarkan usulan
mereka dan bertindak demikian.
26 Pada pergantian tahun, Benhadad
mengerahkan pasukan Aram lalu maju
ke Afek untuk berperang melawan orang
Israil. 27 Bani Israil pun mengerahkan
pasukannya. Setelah dibekali, mereka
pergi menghadapi orang Aram. Bani
Israil berkemah berhadapan dengan
mereka seperti dua kawanan kecil
kambing, sementara orang Aram
memenuhi negeri itu.
28 Kemudian seorang abdi Allah datang
menghadap raja Israil dan berkata
kepadanya, "Beginilah firman ALLAH,
Karena orang Aram telah berkata,
"ALLAH adalah dewa gunung dan
bukan dewa lembah," maka Aku akan
menyerahkan seluruh pasukan yang
besar ini ke dalam tanganmu dan kamu
akan tahu bahwa Akulah ALLAH. "
29 Tujuh hari lamanya mereka
berkemah berhadap-hadapan, dan pada
hari ketujuh perang pun dimulai. Bani

Israil menewaskan seratus ribu orang
pasukan berjalan kaki dari antara orang
Aram dalam satu hari. 30 Orang-orang
yang terluput melarikan diri ke Afek,
ke dalam kota, tetapi temboknya
roboh menimpa kedua puluh tujuh ribu
orang yang terluput itu.Benhadad pun
melarikan diri ke kota, lalu masuk ke
sebuah kamar yang letaknya sangat di
dalam.
31 Kata pegawai-pegawainya
kepadanya, "Sesungguhnya, kami
telah mendengar bahwa raja-raja
kaum keturunan Israil itu adalah
raja-raja yang pemurah. Izinkan kami
mengenakan kain kabung pada pinggang
kami dan tali pada kepala kami, lalu
keluar mendapatkan raja Israil. Mudah-
mudahan ia akan menyelamatkan nyawa
Tuanku."
32 Kemudian mereka melilitkan
kain kabung pada pinggang mereka
dan tali pada kepala mereka, lalu
pergi menghadap raja Israil dan
berkata, "Hambamu Benhadad berkata,
Kumohon, biarkan hamba tetap hidup. "
Katanya, "Masih hidupkah dia? Dia
saudaraku."

33 Orang-orang itu menganggapnya
sebagai pertanda baik dan segera
memegang perkataannya itu.
Kata mereka, "Ya, saudara Tuankulah
Benhadad." Kata Ahab, "Pergilah dan
bawalah dia kemari." Lalu keluarlah
Benhadad mendapatkan Ahab, lalu
Ahab mengajak Benhadad naik ke atas
keretanya.
34 Kata Benhadad kepadanya, "Kota-
kota yang telah diambil ayah hamba dari
ayah Tuanku akan hamba kembalikan.
Tuanku boleh membuat pasar bagi
Tuanku di Damsyik, seperti yang telah
dibuat ayah hamba di Samaria." Kata
Ahab, "Atas dasar perjanjian itu aku
akan melepas engkau pergi."
Demikianlah Ahab mengikat perjanjian
dengan Benhadad dan melepasnya
pergi.

Nubuat tentang Hukuman yang akan Menimpa Raja Ahab

20:35-43

35 Atas perintah ALLAH, seorang
dari rombongan nabi berkata kepada
kawannya "Pukullah aku!" Tetapi
kawannya itu menolak memukulnya.

36 Lalu ia berkata kepadanya,
"Ketahuilah, karena engkau tidak
mematuhi ALLAH, maka segera setelah
engkau pergi meninggalkan aku, seekor
singa akan menerkam engkau." Maka
ketika orang itu pergi meninggalkannya,
seekor singa menghadang dia dan
menerkamnya.
37 Kemudian nabi itu bertemu dengan
seorang yang lain dan berkata, "Pukullah
aku!" Orang itu benar-benar memukul
dan melukainya. 38 Setelah itu pergilah
nabi itu, menantikan raja di tepi jalan. Ia
menyamar dengan membalut matanya.
39 Pada waktu raja lewat, berserulah
ia kepada raja, katanya, "Hambamu
ini maju ke tengah peperangan, lalu
tiba-tiba ada orang yang menyimpang
dan membawa seseorang kepadaku.
Ia berkata, Jagalah orang ini. Kalau ia
sampai hilang, maka nyawamu adalah
ganti nyawanya, atau engkau harus
membayar setalenta perak. 40 Namun,
sementara hambamu ini sibuk ke sana
kemari, orang itu hilang."
Kata raja Israil kepadanya, "Itulah
hukumanmu. Engkau sendiri yang telah
memutuskannya."

41 Kemudian segeralah ia membuka
pembalut itu dari matanya, dan raja
Israil mengenalinya sebagai seorang
dari antara para nabi. 42 Kata nabi itu
kepadanya, "Beginilah firman ALLAH,
Karena engkau telah melepaskan dari
tanganmu orang yang Kukhususkan
untuk ditumpas, maka nyawamu adalah
ganti nyawanya dan rakyatmu ganti
rakyatnya." 43 Maka pergilah raja Israil
ke istananya dengan jengkel dan geram,
lalu ia sampai di Samaria.

Kebun Anggur Nabot

21:1-29

21 1 Tak berapa lama kemudian
setelah peristiwa itu, terjadilah
hal berikut. Nabot, orang Yizreel,
mempunyai kebun anggur yang terletak
di Yizreel, di sisi istana Ahab, raja
Samaria. 2 Ahab berkata kepada Nabot,
"Berikanlah kepadaku kebun anggurmu
itu untuk kujadikan kebun sayur, karena
letaknya dekat dengan istanaku. Aku
akan memberikan kepadamu kebun
anggur yang lebih baik daripada itu
sebagai gantinya, atau jika engkau lebih

suka, aku akan membayarnya dengan
uang senilai harganya."
3 Kata Nabot kepada Ahab, "Demi
ALLAH, pantang bagi hamba untuk
memberikan milik pusaka nenek moyang
hamba kepada Tuanku."
4 Maka pulanglah Ahab ke istananya
dengan jengkel dan geram karena
perkataan yang diucapkan Nabot, orang
Yizreel itu, kepadanya, "Hamba tidak
boleh memberikan kepada Tuanku milik
pusaka nenek moyang hamba itu." Lalu
ia berbaring di tempat tidurnya sambil
memalingkan mukanya, dan tidak mau
makan.
5 Izebel, istrinya, datang menghampiri
dia dan bertanya kepadanya, "Mengapa
hatimu begitu jengkel sehingga engkau
tidak mau makan?"
6 Jawabnya kepada istrinya, "Tadi
aku berbicara dengan Nabot, orang
Yizreel itu, dan berkata kepadanya,
Juallah kebun anggurmu kepadaku,
atau jika engkau lebih suka, aku akan
memberikan kepadamu kebun anggur
lain sebagai gantinya. Tetapi jawabnya,
Hamba tidak boleh memberikan kepada
Tuanku kebun anggur hamba itu. "

7 Kata Izebel, istrinya, kepadanya,
"Bukankah engkau yang sekarang
memerintah kerajaan Israil? Bangunlah,
makanlah, dan senangkanlah hatimu.
Aku akan memberikan kepadamu kebun
anggur Nabot, orang Yizreel itu."
8 Maka Izebel menulis beberapa surat
atas nama Ahab dan memeteraikannya
dengan meterai raja. Dikirimnya
surat-surat itu kepada para tua-tua dan
kepada para bangsawan yang tinggal
sekota dengan Nabot.
9 Dalam surat-surat itu ditulisnya
demikian, "Maklumkanlah puasa
dan dudukkanlah Nabot di tempat
yang terutama di antara rakyat.
10 Dudukkanlah juga di hadapannya dua
orang bejat dan biarlah mereka bersaksi
menentang dia dengan mengatakan,
Engkau telah mengutuki Allah dan raja.
Lalu bawalah dia keluar dan rajamlah dia
sampai mati."
11 Orang-orang sekotanya, yaitu para
tua-tua dan para bangsawan yang
tinggal di kotanya, melakukan apa
yang diperintahkan Izebel kepada
mereka, seperti tertulis dalam surat
yang dikirimkannya kepada mereka.

12 Mereka memaklumkan puasa dan
mendudukkan Nabot di tempat yang
terutama di antara rakyat. 13 Kemudian
datanglah kedua orang bejat itu. Mereka
duduk di hadapannya lalu bersaksi
menentang Nabot di hadapan rakyat,
kata mereka, "Nabot telah mengutuki
Allah dan raja." Lalu mereka membawa
dia keluar kota dan merajam dia dengan
batu sampai mati. 14 Setelah itu mereka
menyuruh orang menghadap Izebel dan
berkata, "Nabot telah mati dirajam."
15 Begitu Izebel mendengar bahwa
Nabot telah mati dirajam, berkatalah
Izebel kepada Ahab, "Bangunlah,
ambillah kebun anggur Nabot, orang
Yizreel itu, menjadi milikmu, yaitu kebun
yang tidak mau dijualnya kepadamu,
sebab Nabot tidak lagi hidup. Ia sudah
mati." 16 Begitu Ahab mendengar bahwa
Nabot sudah mati, segeralah ia pergi ke
kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu,
untuk mengambilnya menjadi miliknya.
17 Kemudian turunlah firman ALLAH
kepada Ilyas, orang Tisbe itu, demikian,
18 "Segeralah pergi dan temui Ahab,
raja Israil, yang tinggal di Samaria.
Ketahuilah, ia sedang berada di kebun

anggur Nabot. Ia pergi ke sana untuk
mengambilnya menjadi miliknya.
19 Katakanlah kepadanya, Beginilah
firman ALLAH: Bukankah engkau telah
membunuh orang dan mengambil
miliknya pula? Katakan juga kepadanya,
Beginilah firman ALLAH: Di tempat
anjing menjilati darah Nabot, di situ
jugalah anjing akan menjilati darahmu. "
20 Maka kata Ahab kepada Ilyas,
"Engkau telah mendapatkan aku, hai
musuhku."
Jawabnya, "Benar, aku telah
mendapatkan engkau, karena engkau
telah menjual dirimu dengan melakukan
apa yang jahat dalam pandangan
ALLAH. 21 Sesungguhnya, Aku akan
mendatangkan malapetaka atasmu.
Aku akan menyingkirkan engkau dan
melenyapkan dari Ahab setiap laki-laki,
baik orang kurungan maupun orang
merdeka, di antara orang Israil. 22 Aku
akan menjadikan keluargamu sama
seperti keluarga Yerobeam bin Nebat dan
seperti keluarga Baesa bin Ahia, karena
engkau telah membangkitkan murka-Ku
dan karena engkau telah menyebabkan
orang Israil berdosa pula.

23 Juga mengenai Izebel ALLAH
berfirman demikian, Anjing akan
memakan Izebel di dekat tembok
Yizreel.[l]
24 Setiap orang dari Ahab yang mati di
kota akan dimakan anjing, dan yang mati
di padang akan dimakan burung-burung
di udara."
25 Memang belum pernah ada orang
seperti Ahab, yang menjual diri dengan
melakukan apa yang jahat dalam
pandangan ALLAH karena dibujuk oleh
Izebel, istrinya. 26 Ia bertindak sangat
keji dengan mengikuti berhala-berhala,
sama seperti semua yang dilakukan oleh
orang Amori, yang telah dihalau ALLAH
dari hadapan bani Israil.
27 Begitu Ahab mendengar perkataan
itu, dikoyakkannya pakaiannya,
dikenakannya kain kabung pada
tubuhnya, dan berpuasalah ia. Ia tidur
dengan memakai kain kabung dan
berjalan perlahan-lahan.
28 Maka turunlah firman ALLAH kepada
Ilyas, orang Tisbe itu, demikian,
29 "Sudahkah kaulihat bagaimana Ahab
merendahkan diri di hadapan-Ku?

---

[l]*2 Raj. 9:36*

Karena ia telah merendahkan diri di
hadapan-Ku, maka Aku tidak akan
mendatangkan malapetaka pada
zamannya. Pada zaman anaknyalah Aku
akan mendatangkan malapetaka atas
keluarganya."

Ahab Memerangi Ramot-Gilead

Nabi Allah Berhadapan dengan Nabi-nabi Sesat

22:1-40

(2 Taw. 18:1-34)

22 [1] Tiga tahun lamanya tidak ada
perang antara orang Aram dengan
orang Israil. [2] Tetapi pada tahun ketiga,
Yosafat, raja Yuda, pergi mendapatkan
raja Israil. [3] Kata raja Israil kepada para
pegawainya, "Tahukah kamu bahwa
Ramot-Gilead itu milik kita? Tetapi kita
berdiam diri saja dan tidak merebutnya
dari tangan raja Aram."
[4] Lalu katanya kepada Yosafat, "Maukah
Tuan berangkat bersamaku untuk
berperang ke Ramot-Gilead?"
Jawab Yosafat kepada raja Israil, "Aku
ini sehati dengan Tuan, rakyatku dengan

rakyat Tuan, dan kuda-kudaku dengan
kuda-kuda Tuan."
5 Namun, kata Yosafat kepada raja
Israil, "Sebaiknya cari dahulu petunjuk
ALLAH."
6 Maka raja Israil mengumpulkan
para nabi, kira-kira empat ratus orang
banyaknya, dan bertanya kepada
mereka, "Bolehkah aku pergi berperang
melawan Ramot-Gilead, atau haruskah
aku membatalkannya?"
Jawab mereka, "Pergilah, karena
TUHAN akan menyerahkannya ke dalam
tangan Raja."
7 Tetapi kata Yosafat, "Tidak adakah lagi
di sini seorang nabi ALLAH, supaya kita
dapat mencari petunjuk darinya?"
8 Kata raja Israil kepada Yosafat, "Masih
ada satu orang lagi yang dapat dimintai
petunjuk ALLAH, tetapi aku membenci
dia, karena ia tidak pernah menubuatkan
hal yang baik tentang aku, melainkan
hanya hal yang buruk. Dia adalah Mikha
bin Yimla[m] ."

---

[m]"Mikha bin Yimla": Seorang nabi pada zaman Raja Ahab, bukan Nabi Mikha orang Moresyet (lih. Yer. 26:18; Mi. 1:1).

Kata Yosafat, "Janganlah Raja berkata
demikian."
9 Kemudian raja Israil memanggil
seorang pegawai istananya dan berkata,
"Jemputlah segera Mikha bin Yimla."
10 Pada waktu itu, dengan mengenakan
pakaian kebesaran, raja Israil dan
Yosafat, raja Yuda, duduk di atas
takhtanya masing-masing di tempat
pengirikan dekat pintu gerbang Samaria,
sementara semua nabi itu meramal di
hadapan mereka. 11 Zedekia bin Kenaana
membuat bagi dirinya tanduk-tanduk
dari besi lalu berkata, "Beginilah firman
ALLAH, Dengan inilah Tuanku akan
menanduk orang Aram sampai mereka
habis. "
12 Semua nabi pun meramalkan
demikian, kata mereka, "Majulah ke
Ramot-Gilead dan raihlah keberhasilan,
karena ALLAH akan menyerahkannya ke
dalam tangan Raja."
13 Sementara itu utusan yang pergi
memanggil Mikha berkata kepada Mikha,
"Ketahuilah, nabi-nabi itu satu hati
mengatakan hal yang baik kepada raja.
Jadi, hendaklah perkataannmu sama

dengan perkataan salah satu dari antara
mereka. Katakanlah hal yang baik."
14 Jawab Mikha, "Demi ALLAH, Tuhan
yang hidup, sesungguhnya apa yang
difirmankan ALLAH kepadaku, itulah
yang akan kukatakan."
15 Setelah ia sampai di hadapan raja,
berkatalah raja kepadanya, "Mikha,
bolehkah kami pergi berperang ke
Ramot-Gilead, atau haruskah kami
membatalkannya?"
Jawabnya kepadanya, "Pergilah dan
raihlah keberhasilan. ALLAH akan
menyerahkannya ke dalam tangan
Raja."
16 Tetapi kata raja kepadanya, "Sampai
berapa kali aku harus menyuruh engkau
bersumpah untuk tidak mengatakan
apa-apa kepadaku selain kebenaran di
dalam nama ALLAH?"
17 Kata Mikha, "Aku melihat semua
orang Israil tercerai-berai di gunung-
gunung seperti domba-domba yang
tak bergembala. Lalu ALLAH berfirman,
Mereka ini tidak bertuan. Biarlah mereka
pulang ke rumah mereka masing-masing
dengan selamat. "

18 Kemudian raja Israil berkata kepada
Yosafat, "Bukankah sudah kukatakan
kepadamu bahwa ia tidak pernah
menubuatkan hal yang baik tentang aku,
melainkan hanya hal yang buruk?"
19 Mikha berkata lagi, "Sebab itu
dengarkanlah firman ALLAH. Aku telah
melihat ALLAH duduk di atas arasy-Nya,
sementara seluruh tentara surga berdiri
di sebelah kanan dan kiri-Nya. 20 Lalu
ALLAH berfirman, Siapakah yang mau
membujuk Ahab supaya ia maju dan
tewas di Ramot-Gilead?
Maka yang satu berkata begini dan
yang lain berkata begitu. 21 Kemudian
tampillah suatu ruh, lalu berdiri di
hadapan ALLAH. Ia berkata, Aku akan
membujuk dia.
Firman ALLAH kepadanya, Dengan apa?
22 Jawabnya, Aku akan keluar dan
menjadi ruh dusta dalam mulut semua
nabinya.
Firman-Nya, Engkau akan membujuk
dia dan berhasil. Pergilah dan perbuatlah
demikian!
23 Sekarang ketahuilah, ALLAH telah
mengizinkan ruh dusta ditaruh dalam
mulut semua nabi Tuanku itu. ALLAH

telah menetapkan malapetaka atas
Tuanku."
[24] Kemudian Zedekia bin Kenaana
mendekat dan menampar pipi Mikha.
Katanya, "Bagaimana mungkin ruh
dari ALLAH itu berpindah dariku untuk
berbicara kepadamu?"
[25] Jawab Mikha, "Sesungguhnya,
engkau akan membuktikannya pada hari
itu, ketika engkau masuk ke suatu kamar
yang terdalam untuk bersembunyi."
[26] Maka raja Israil memerintahkan,
"Tangkap Mikha dan bawa kembali
kepada Amon, penguasa kota itu, dan
kepada Pangeran Yoas. [27] Katakanlah,
Beginilah perintah raja: Masukkan orang
ini ke dalam penjara. Beri dia roti dan air
serba sedikit sampai aku pulang dengan
selamat. "
[28] Kata Mikha, "Jika Tuanku betul-betul
kembali dengan selamat, berarti ALLAH
tidak berfirman melalui aku." Lalu ia
berkata, "Dengarlah, hai bangsa-bangsa
sekalian!"
[29] Kemudian majulah raja Israil dengan
Yosafat, raja Yuda, ke Ramot-Gilead.
[30] Kata raja Israil kepada Yosafat,
"Aku akan memasuki medan perang

itu dengan menyamar. Tetapi engkau,
kenakanlah pakaian kebesaranmu."
Maka menyamarlah raja Israil, kemudian
masuk ke medan perang.
31 Sementara itu raja Aram telah
memberi perintah kepada ketiga puluh
dua panglima pasukan keretanya
demikian, "Jangan berperang melawan
sembarang orang, kecil ataupun besar,
tetapi lawanlah raja Israil saja." 32 Pada
waktu para panglima pasukan kereta itu
melihat Yosafat, mereka berkata, "Itu
pasti raja Israil." Mereka berputar untuk
berperang melawan dia, tetapi Yosafat
berteriak. 33 Jadi, begitu para panglima
pasukan kereta itu menyadari bahwa dia
bukanlah raja Israil, berhentilah mereka
mengejar dia.
34 Lalu ada seseorang menarik
busur panah secara sembarang saja,
lalu memanah raja Israil di antara
sambungan baju zirahnya. Kemudian
raja berkata kepada pengemudi
keretanya, "Putar arah! Bawa aku keluar
dari pertempuran ini karena aku terluka!"
35 Peperangan bertambah sengit pada
hari itu, tetapi raja tetap ditopang berdiri
dalam kereta berhadapan dengan orang

Aram hingga ia mati pada petang hari.
Darahnya mengalir dari lukanya ke lantai
kereta. [36] Kira-kira pada waktu matahari
terbenam, terdengarlah seruan di antara
pasukan itu, "Pulanglah ke kota serta ke
tanah masing-masing!"
[37] Demikianlah matinya sang raja.
Mereka membawa jenazahnya ke
Samaria, lalu memakamkannya di
Samaria. [38] Kereta itu dicuci di tepi
kolam Samaria. Anjing-anjing menjilati
darahnya, sedangkan perempuan-
perempuan sundal mandi di tempat
itu, sesuai dengan firman yang telah
disampaikan ALLAH.
[39] Riwayat Ahab selebihnya, termasuk
semua yang dilakukannya, istana gading
yang dibangunnya, dan semua kota
yang dibangunnya, bukankah semuanya
tertulis dalam kitab hikayat raja-raja
Israil? [40] Lalu Ahab dibaringkan bersama
nenek moyangnya. Maka Ahazia,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Yosafat, Raja Yuda
22:41-51

(2 Taw. 20:31-21:1)

41 Yosafat bin Asa naik takhta atas
Yuda pada tahun keempat pemerintahan
Ahab, raja Israil. 42 Umurnya tiga puluh
lima tahun pada waktu ia naik takhta.
Ia bertakhta di Yerusalem dua puluh
lima tahun lamanya. Nama ibunya ialah
Azuba binti Silhi. 43 Ia hidup mengikuti
segala jejak Asa, ayahnya, tanpa
menyimpang dari jalan itu. Dilakukannya
apa yang benar dalam pandangan
ALLAH. (22-44) Hanya, bukit-bukit
pengurbanan tidak disingkirkannya.
Rakyat masih mempersembahkan
kurban dan membakar dupa di bukit-
bukit pengurbanan itu. 44 (22-45) Yosafat
hidup damai dengan raja Israil.
45 (22-46) Riwayat Yosafat selebihnya,
kejayaan yang dicapainya, dan
bagaimana ia berperang, bukankah
semuanya tertulis dalam kitab hikayat
raja-raja Yuda? 46 (22-47) Sisa kaum

laki-laki pelacur kuil[n] yang masih
tinggal pada zaman Asa, ayahnya,
disingkirkannya dari negeri itu.
47 (22-48) Pada waktu itu tidak ada
raja di Edom. Jadi, seorang kepala
daerah menjadi raja. 48 (22-49) Yosafat
membuat kapal-kapal Tarsis untuk
berlayar ke Ofir mencari emas, tetapi
kapal-kapal itu tidak jadi berlayar karena
pecah di Ezion-Geber.
49 (22-50) Ahazia bin Ahab berkata
kepada Yosafat, "Biarlah anak buahku
berlayar bersama anak buah Tuan dalam
kapal-kapal itu." Tetapi Yosafat tidak
mau. 50 (22-51) Lalu Yosafat dibaringkan
bersama nenek moyangnya dan
dimakamkan di sisi nenek moyangnya
di Kota Daud, leluhurnya. Maka Yoram,
anaknya, naik takhta menggantikan dia.

Ahazia, Raja Israil

22:52-54

51 (22-52) Ahazia bin Ahab bertakhta
atas Israil di Samaria pada tahun ketujuh
belas pemerintahan Yosafat, raja Yuda.
Dua tahun lamanya ia bertakhta atas

---

[n]"Laki-laki pelacur kuil": Lih. cttn. kaki 1 Raj. 14:24.

Israil. [52] (22-53) Ia melakukan apa yang
jahat dalam pandangan ALLAH dan hidup
mengikuti jejak ayahnya, jejak ibunya,
dan jejak Yerobeam bin Nebat, yang
telah menyebabkan orang Israil berdosa
pula. [53] (22-54)